

**EFEKTIVITAS *LESSON STUDY* PADA MATA PELAJARAN EKONOMI UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS X SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun Oleh

Sukma Anggita Pusparini

09404244010

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

**EFEKTIVITAS LESSON STUDY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS X SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh:

SUKMA ANGGITA PUSPARINI

09404244010

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 9 Oktober 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Dr. Sukidjo, M.Pd.
NIP. 19500906 197412 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“EFEKTIVITAS *LESSON STUDY* PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS X SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA”**

yang disusun oleh:

SUKMA ANGGITA PUSPARINI

09404244010

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 9 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama

Dewan Penguji

Kedudukan

Tanda Tangan

Tanggal

Tejo Nurseto, M. Pd

Ketua Penguji

NIP. 19740324 200112 1 001

Dr. Sukidjo, M.Pd.

Sekretaris Penguji

NIP. 19500906 197412 1 001

Suwarno, M.Pd

Penguji Utama

NIP. 19510709 198003 1 002

Yogyakarta, 5 November 2015

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukma Anggita Pusparini

NIM : 09404244010

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul : EFEKTIVITAS *LESSON STUDY* PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS
X SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Oktober 2015

Penulis,



Sukma Anggita Pusparini

NIM. 09404244010

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kupersembahkan karya ini sebagai ungkapan terima kasihku untuk:

Almarhum Ayahanda “Adi Priyatmo” dan Ibunda “Rini Setyowati” yang tak pernah lelah mencurahkan kasih sayang serta untaian doa, pengorbanan nasehat dan perhatian yang selalu mengiringi langkahku hingga aku menjadi seorang yang berhasil, serta menjadi motivasiku untuk dapat belajar hidup menjadi seorang yang lebih baik, mandiri dan kuat serta untuk almamaterku tercinta Universitas Negeri Yogyakarta.

Tak lupa kubingkiskan karya kecil ini untuk:

1. Kakakku “Sukma Jelita Anggerini” yang tak pernah lelah memberiku nasehat dan motivasi untuk menjadi lebih baik serta adikku “Dhimas Banyu Perwita” yang menjadi motivasiku untuk bisa menjadi contoh yang baik.
2. Semua keluarga besarku yang selalu memberi perhatian dan kasih sayang kepada ku.
3. Teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2009 yang selalu mendampingi dan mengajarku arti persahabatan dan persaudaraan.

EFEKTIVITAS *LESSON STUDY* PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS X SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA

OLEH:
SUKMA ANGGITA PUSPARINI
09404244010

Pembimbing: Dr. Sukidjo, M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) efektivitas *lesson study* dalam meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta; (2) efektivitas *lesson study* dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta; (3) perbedaan motivasi belajar ekonomi yang menggunakan *lesson study* dengan yang tidak menggunakan *lesson study* pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta; (4) perbedaan prestasi belajar ekonomi yang menggunakan *lesson study* dengan yang tidak menggunakan *lesson study* pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk penelitian quasi eksperimen dengan desain penelitian satu faktor, dua sampel dan satu kovariabel. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X IIS 1 (kelas kontrol) dan X IIS 2 (kelas eksperimen). Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (uji-t).

Hasil penelitian pada uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa *lesson study* efektif meningkatkan motivasi belajar dengan nilai peningkatan rata-rata sebesar 13,22% dan tingkat signifikansi (*I-tailed*) 0,001 atau $<0,05$ yang menunjukkan motivasi belajar akhir siswa lebih baik dari motivasi belajar awal pada kelas eksperimen. Pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa *lesson study* efektif meningkatkan prestasi belajar dengan nilai peningkatan rata-rata sebesar 83,95% dengan tingkat signifikansi (*I-tailed*) 0,000 atau $<0,05$ dan $t_{hitung} -17,681$ yang menunjukkan nilai *post-test* lebih baik dari nilai *post-test* pada kelas eksperimen. Uji hipotesis ketiga motivasi akhir pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan t 0,005 atau $<0,05$ dan rata-rata 70,36 untuk kelas eksperimen, 64,50 untuk kelas kontrol. Pada uji hipotesis keempat prestasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan t 0,000 atau $<0,05$ dan rata-rata kelas eksperimen 77,72, kelas kontrol 61,18.

Kata Kunci: *Lesson Study*, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

**THE EFFECTIVENESS OF A LESSON STUDY IN THE ECONOMICS
SUBJECT TO IMPROVE THE LEARNING MOTIVATION AND
ACHIEVEMENT OF GRADE X STUDENTS OF SMA NEGERI 11
YOGYAKARTA**

SUKMA ANGGITA PUSPARINI
09404244010

Supervisor: Dr. Sukidjo, M.Pd.

ABSTRACT

This study aimed to investigate: (1) the effectiveness of a lesson study to improve the economics learning motivation of Grade X students of SMA Negeri 11 Yogyakarta, (2) the effectiveness of a lesson study to improve their economics learning achievement, (3) the difference in the economics learning motivation between those learning through a lesson study and those learning without a lesson study, and 4) the difference in the economics learning achievement between those learning through a lesson study and those learning without a lesson study.

This was a quasi-experimental study employing a one-factor design, two samples, and one covariable. The research population comprised Grade X students of SMA Negeri 11 Yogyakarta. The samples were the students of Grade X IIS 1 (as the control class) and those of Grade X IIS 2 (as the experimental class). The data analysis techniques included tests of normality, homogeneity, and hypotheses (t-test).

The result of the study of the test of the first hypothesis showed that the lesson study was effective to improve the learning motivation with an average improvement score of 13.22% and a significance level (1-tailed) of 0.001 or <0.05 , indicating that the students' final learning motivation was better than their initial learning motivation in the experimental class. The test of the second hypothesis showed that the lesson study was effective to improve the learning achievement with an average improvement score of 83.95% and a significance level (1-tailed) of 0.000 or <0.05 and $t_{\text{observed}} = -17.681$, indicating that the post-test score was better than the pretest score in the experimental class. The test of the third hypothesis showed that the final motivation of the experimental class was higher than that of the control class with t 0.005 or <0.05 and a mean score of 70.36 in the experimental class and 64.50 in the control class. The test of the fourth hypothesis showed that the learning achievement of the experimental class was higher than that of the control class with t 0.000 or <0.05 and a mean score of 77.72 in the experimental class and 61.18 in the control class.

Keywords: *Lesson Study, Learning Motivation, Learning Achievement*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah atas segala limpahan kasih sayang dan karunia-Nya, sehingga Skripsi dengan judul “Efektivitas Metode *Lesson Study* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta” dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mempermudah dalam urusan akademik.
2. Drs. Sugiharsono, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Daru Wahyuni, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah berjuang meningkatkan kualitas lulusan Pendidikan Ekonomi.
4. Dr. Sukidjo, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan segala bimbingan, nasehat dan arahan.
5. Para karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
6. Dra. Baniyah, Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk pengambilan data.

7. Ruswidaryanto S.Pd, Guru ekonomi di SMA Negeri 11 Yogyakarta yang telah membimbing metode *lesson study*.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Oktober 2015

Sukma Anggita Pusparini

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Efektivitas	10
2. Pembelajaran Ekonomi	11
a. Pengertian Belajar	11
b. Pengertian Pembelajaran.....	12
c. Manfaat Pembelajaran Ekonomi	13
3. Motivasi Belajar	14
a. Pengertian Motivasi.....	14

b. Ciri-ciri Motivasi Belajar	15
c. Jenis-jenis Motivasi.....	15
d. Fungsi-fungsi Motivasi Belajar	18
4. Prestasi Belajar.....	19
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	19
b. Pengertian Prestasi Belajar Ekonomi	20
5. <i>Lesson Study</i>	20
a. Pengertian <i>Lesson Study</i>	20
b. Tujuan dan Manfaat <i>Lesson Study</i>	21
c. Tahapan <i>Lesson Study</i>	22
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III. METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Definisi Operasional.....	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
F. Uji Coba Instrumen	39
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Pelaksanaan Penelitian.....	47
1. Deskripsi Tempat Penelitian	47
2. Waktu Penelitian	50
B. Hasil Uji Coba Instrumen.....	51
1. Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar	51
2. Hasil Uji Coba Tes Prestasi Belajar	53
C. Deskripsi Data Penelitian	54
1. Data Motivasi Belajar.....	55
2. Data Prestasi Belajar	56

D. Pengujian Hipotesis.....	62
1. Uji Prasayarat Analisis.....	62
a. Uji Normalitas.....	62
b. Uji Homogenitas.....	64
2. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	65
a. Uji <i>Paired Sample t-test</i>	65
b. Uji <i>Independent Sample t-test</i>	67
E. Pembahasan.....	70
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kriteria Penskoran Item Pada Angket Motivasi Belajar.....	37
2 Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar.....	37
3 Kisi-kisi Soal Tes Prestasi Belajar.....	39
4 Klasifikasi Taraf Kesukaran	41
5 Klasifikasi Daya Beda	42
6 Perincian Ruang di SMA Negeri 11 Yogyakarta	49
7 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar.....	51
8 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
9 Analisis Butir Soal Tes Prestasi Belajar	53
10 Data Motivasi Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	55
11 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	55
12 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Kelas Kontrol	56
13 Data Prestasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	56
14 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kelas Eksperimen	57
15 Kategori Prestasi Belajar Kelas Eksperimen	59
16 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kelas Kontrol	60
17 Kategori Prestasi Belajar Kelas Kontrol.....	61
18 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	63
19 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol	63
20 Hasil Uji Homogenitas	64
21 Hasil Uji Perbedaan Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	66
22 Hasil Uji Perbedaan Prestasi Belajar Kelas Eksperimen.....	67
23 Hasil Uji Independen Motivasi Belajar	68
24 Hasil Uji Independen Prestasi Belajar	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Berpikir	31
2 Diagram Batang Frekuensi Prestasi Belajar Kelas Eksperimen ...	58
3 Diagram Batang Frekuensi Prestasi Belajar Kelas Kontrol.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus	81
2. RPP Kelas Eksperimen.....	82
3. RPP Kelas Kontrol	86
4. Materi Pembelajaran.....	90
5. Soal <i>Pre-Test</i>	94
6. Soal <i>Post-Test</i>	97
7. Angket Motivasi Belajar.....	101
8. Daftar Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	103
9. Daftar Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	104
10. Daftar Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	105
11. Daftar Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	106
12. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar.....	107
13. Hasil Uji Frekuensi Kelas Eksperimen.....	109
14. Hasil Uji Frekuensi Kelas Kontrol	112
15. Hasil Uji Normalitas	115
16. Hasil Uji Homogenitas	116
17. Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	119
18. Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i>	123
19. Surat Pengantar Penelitian.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan seseorang. Pendidikan dimaksudkan untuk mengembangkan kecerdasan, keterampilan, serta potensi peserta didik yang pada akhirnya dapat bertanggung jawab pada diri sendiri maupun orang lain. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif yang mengarah pada tercapainya pribadi yang dewasa (Pasal 1 ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003).

Dwi Siswoyo (2008:25) menyatakan pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang di dalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat (*life long process*), dari generasi ke generasi dan pendidikan sangat bermakna bagi kehidupan individu, masyarakat, dan suatu bangsa.

Banyak permasalahan pada pendidikan di Indonesia sekarang ini. Semakin maju dan beragam kehidupan manusia maka semakin beragam pula permasalahan pendidikan, mulai dari kurikulum yang terus berubah, para pendidik yang belum profesional, dan kualitas hasil pendidikan yang dianggap belum memadai. Kualitas pendidikan yang banyak disoroti yaitu kualitas dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas.

Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan inti dari penyelenggaraan pendidikan yang meliputi pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran. Tugas tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab guru yang menuntut kemampuan guru dalam pelaksanaannya.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional. Upaya yang dapat dilakukan berkaitan dengan peningkatan kualitas proses kegiatan pembelajaran di sekolah adalah dengan mengembangkan pembelajaran yang bukan hanya berorientasi pada guru (*teacher centered*) melainkan, sebuah proses pembelajaran yang lebih menekankan atau berorientasi pada siswa (*student centered*) sehingga proses pembelajaran dari dua arah dapat terjadi.

Proses pembelajaran diartikan sebagai suatu proses terjadinya interaksi antara pelajar, pengajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka satuan waktu tertentu pula (Oemar Hamalik, 2006:162). Bisa disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang interaktif terjadi multi arah, yaitu antara guru dengan peserta didik.

Sudah seharusnya pembelajaran jaman sekarang dipusatkan kepada peserta didik tidak lagi berpusat kepada guru. Namun demikian tugas guru tetap penting ketika proses pembelajaran berlangsung. Tugas guru untuk

mentransfer pengetahuan dan nilai-nilai/sikap yang baik tetap dibutuhkan oleh peserta didik.

Peserta didik memiliki perbedaan dalam kemampuan, bakat, minat, motivasi, watak, ketahanan, semangat dan sebagainya, sehingga guru sebagai pengajar diharapkan mampu menyampaikan materi kepada peserta didik dengan baik. Guru harus menentukan metode yang tepat dalam mengajar sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan kondisi peserta didik. Tidak jarang guru kesulitan jika harus seorang diri dalam menentukan metode dan strategi yang tepat dalam pengajaran. Guru jaman sekarang dituntut untuk lebih profesional dalam pekerjaannya.

Pengembangan profesionalisme guru menjadi perhatian secara global, karena guru memiliki tugas dan peran bukan hanya memberikan informasi-informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga membentuk sikap dan jiwa yang mampu bertahan dalam era kompetisi tinggi. Upaya pengembangan kompetensi guru hendaknya dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan.

Salah satu metode yang diyakini dapat meningkatkan kompetensi guru, selain melalui pendidikan profesi, adalah kegiatan *lesson study*. *Lesson study* merupakan kegiatan kolaboratif yang dilakukan oleh sekelompok guru dalam rangka meningkatkan kinerja dan kualitas pembelajaran mereka yang pada ujungnya dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka. *Lesson study* dipandang sebagai salah satu alternatif guna mengatasi masalah proses pendidikan yang selama ini dianggap kurang efektif (Ali Mahmudi, 2009: 1).

Akhmad Sudrajat (2008: 52) mengatakan bahwa “*Lesson study* bukanlah suatu strategi atau metode dalam pembelajaran, tetapi merupakan salah satu upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok guru secara kolaboratif dan bekesinambungan, dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi, dan melaporkan hasil pembelajaran”.

Sebelumnya peneliti telah melakukan observasi ketika KKN-PPL di SMA Negeri 11 Yogyakarta khususnya kelas X. Guru mata pelajaran ekonomi di sana cenderung menerapkan pembelajaran dengan metode ceramah atau hanya terjadi satu arah. Hal tersebut terjadi karena guru hanya bekerja sendiri untuk merencanakan, memutuskan dan mengajar di kelas. Sehingga guru merasa lebih nyaman melakukan pembelajaran dengan ceramah dibanding memikirkan perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas.

Guru yang cenderung menerapkan pembelajaran dengan ceramah membuat peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran ekonomi. Selain itu masih banyak peserta didik yang hanya sekedar mendengarkan dan tidak betul-betul memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Bisa terlihat bahwa motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran ekonomi kurang. Pada ulangan harian I mata pelajaran ekonomi 34,60% peserta didik yang belum mencapai KKM yaitu sebesar 70.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Lesson Study Pada Mata Pelajaran Ekonomi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa identifikasi masalah yang terdapat di SMA Negeri 11 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dan kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran.
2. Proses pembelajaran saat ini masih banyak yang menekankan atau berorientasi pada guru (*teacher centered*) dibandingkan pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student centered*).
3. Motivasi peserta didik yang rendah terhadap mata pelajaran ekonomi.
4. Masih banyak siswa yang hanya mendengarkan dan kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.
5. Sekitar 34,60% siswa belum mencapai KKM dalam mata pelajaran ekonomi.
6. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, terdapat banyak permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi, maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini.

1. Pembelajaran ekonomi yang digunakan untuk kelas eksperimen adalah pembelajaran menggunakan *lesson study*, sedangkan untuk kelas kontrol tidak menggunakan *lesson study*.
2. Pengetahuan awal peserta didik dikendalikan secara statistik. Pengetahuan awal mata pelajaran ekonomi ini berupa hasil nilai ulangan murni siswa.
3. Efektivitas pembelajaran dengan *lesson study* ini dinilai dari aspek kognitif dan afektif, sehingga pembelajaran dikatakan efektif jika motivasi dan prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran ekonomi dengan *lesson study* lebih baik dibanding dengan yang tidak menggunakan *lesson study*.
4. Masalah yang diteliti adalah motivasi dan prestasi belajar ekonomi menggunakan *lesson study* dengan harapan terjadi peningkatan motivasi dan prestasi belajar ekonomi setelah metode pembelajaran ini diterapkan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah efektivitas *Lesson study* dalam meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 11 Yogyakarta?
2. Bagaimanakah efektivitas *Lesson study* dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 11 Yogyakarta?
3. Apakah motivasi belajar menggunakan *lesson study* lebih tinggi daripada motivasi belajar yang tidak menggunakan *lesson study*?
4. Apakah prestasi belajar menggunakan *lesson study* lebih tinggi daripada prestasi yang tidak menggunakan *lesson study*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui efektivitas penerapan *lesson study* untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta.
2. Mengetahui efektivitas penerapan *lesson study* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta.
3. Mengetahui perbedaan motivasi belajar menggunakan *lesson study* dengan motivasi belajar yang tidak menggunakan *lesson study*.
4. Mengetahui perbedaan prestasi belajar menggunakan *lesson study* dengan motivasi belajar yang tidak menggunakan *lesson study*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini memberikan informasi mengenai keefektifan *Lesson Study* pada mata pelajaran ekonomi bagi siswa kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta.
- b. Hasil penelitian ini juga memberikan manfaat pengetahuan kepada pendidik mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran yang dilakukan dengan prinsip kolegalitas dan *mutual learning* dengan rekan sejawat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti tentang *lesson study* dan manfaat penerapan *lesson study* dalam dunia pendidikan serta digunakan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di dunia perkuliahan.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan motivasi belajar siswa dan partisipasi/keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi.

c. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini dapat membantu guru dalam mengetahui manfaat *lesson study* dan mengetahui keunggulan *lesson study*, serta meningkatkan kemampuan mengajar ekonomi melalui *lesson study*.
- 2) Penelitian ini dapat membantu guru dalam menerapkan *lesson study* dalam pembelajaran di kelas.

d. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam memperbaiki proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata Efektif yang artinya ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil atau berhasil guna, mulai berlaku (bagi undang-undang, peraturan). Sementara itu, efektivitas memiliki pengertian keefektifan. Keefektifan adalah keadaan berpengaruh atau hal yang berkesan, kemandirian atau kemujaraban, keberhasilan (untuk usaha, tindakan), hal mulai berlakunya (tentang undang-undang, peraturan). (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003: 284)

Handoko (2001:7) berpendapat efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan menyangkut, bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh tujuan tercapai, baik output maupun waktu, orientasinya pada keluaran yang dihasilkan (Yamit, 2003:14).

Sondang P. Siagian (2001:24) mengatakan efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah

barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Sedangkan menurut Gibson (2002) efektivitas adalah pencapaian sasaran yang telah disepakati atas usaha bersama. Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat atau derajat pencapaian hasil yang diharapkan, semakin besar hasil yang dicapai maka akan berarti semakin efektif.

Pada dasarnya pengertian efektivitas yang umum menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya. Sehubungan dengan itu, kita dapat mengatakan sesuatu efektif bila mencapai tujuan tertentu. Dikatakan efisien bila hal itu memuaskan sebagai pendorong mencapai tujuan.

Jadi, efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh tindakan atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pembelajaran Ekonomi

a. Pengertian Belajar

Belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 2).

Winkel (1997:193) berpendapat bahwa belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas.

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun dapat dilakukan dimana-mana, seperti di rumah ataupun dilingkungan masyarakat. Irwanto (1997:105) berpendapat bahwa belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu.

Sedangkan menurut Mudzakir (1997:34) belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya. Maka, belajar adalah perubahan tingkah laku melalui serangkaian kegiatan seperti membaca, menulis, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya.

b. Pengertian Pembelajaran

Sugandi, dkk (2004: 9) menyatakan bahwa pembelajaran terjemahan dari kata "*instruction*" yang berarti *self instruction* (dari internal) dan *eksternal instructions* (dari eksternal). Pembelajaran

yang bersifat eksternal antara lain datang dari guru yang disebut *teaching* atau pengajaran. Dalam pembelajaran yang bersifat eksternal prinsip-prinsip belajar dengan sendirinya akan menjadi prinsip-prinsip pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Tujuan pembelajaran yaitu membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, ketrampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa. Tujuan pembelajaran menggambarkan kemampuan atau tingkat penguasaan yang diharapkan dicapai oleh siswa setelah mereka mengikuti suatu proses pembelajaran (Sugandi dkk, 2000: 25). Peran guru dalam pembelajaran berdasarkan *lesson study* yaitu guru memberikan sebuah pertanyaan kunci untuk memotivasi pemikiran siswa dan guru berusaha untuk membuat siswa memahami sebuah permasalahan (Harti, 2008:56).

c. Manfaat Pembelajaran Ekonomi

Belajar ekonomi memberikan manfaat yang sangat banyak karena ekonomi berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ekonomi di kelas mencerminkan kegiatan sehari-hari kita saat menjalankan aktivitas di luar kelas dan sekolah. Ilmu ekonomi dapat membantu peserta didik mempelajari dan memahami perilaku manusia (lembaga swasta/ pemerintah) disekitar peserta didik dalam

memanfaatkan sumber dayanya, dan caranya dalam mengambil keputusan. Selain itu ilmu ekonomi akan mendorong peserta didik menjadi masyarakat yang cerdas di berbagai bidang pekerjaan. Pengetahuan ekonomi sangat dibutuhkan agar peserta didik mengerti apa yang akan dilakukan saat menjalankan aktivitas yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dengan usaha yang tidak mudah. Oleh karena itu, diperlukan adanya sesuatu yang mendorong peserta didik dalam kegiatan belajar agar semua tujuan dapat dicapai dengan maksimal. Hal tersebut dapat terjadi bila adanya motivasi. Motivasi berasal dari kata motif yang dapat dikatakan sebagai penggerak dari dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. (Sardiman, 2009: 73).

Sumadi Suryabrata (2007: 70) menyatakan bahwa “motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan”.

Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi menurut Sardiman (2009: 75) sebagai seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar mengajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar dan tugas gurulah untuk meningkatkan motivasi dalam diri siswa.

b. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2009: 83) ciri-ciri motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 7) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Apabila seorang siswa telah memiliki ciri-ciri motivasi yang telah disebutkan, maka peserta didik memiliki motivasi yang cukup tinggi.

c. Jenis-jenis Motivasi

Terdapat banyak jenis motivasi, para ahli melakukan pembagian jenis-jenis motivasi menurut teorinya masing-masing. Dari keseluruhan teori motivasi, menurut Hamalik (2006:109) terdapat tiga pendekatan untuk menentukan jenis-jenis motivasi, yaitu:

1) Pendekatan Kebutuhan

Abraham H. Maslow dalam Hamalik (2006:109) melihat motivasi dari segi kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia sifatnya bertingkat dan pemuasan terhadap tingkat kebutuhan tertentu dapat dilakukan jika tingkat kebutuhan sebelumnya telah terpenuhi. Kebutuhan-kebutuhan itu ialah:

- a) **Kebutuhan Fisiologis**
Kebutuhan fisiologis merupakan hirarki kebutuhan manusia yang paling dasar yang merupakan kebutuhan untuk dapat hidup seperti makan, minum, perumahan, oksigen, tidur dan sebagainya.
- b) **Kebutuhan Rasa Aman**
Apabila kebutuhan fisiologis relatif sudah terpuaskan, maka muncul kebutuhan yang kedua yaitu kebutuhan akan rasa aman. Kebutuhan akan rasa aman ini meliputi keamanan akan perlindungan dari bahaya kecelakaan kerja, jaminan akan kelangsungan pekerjaannya dan jaminan akan hari tuanya pada saat mereka tidak lagi bekerja.
- c) **Kebutuhan Sosial**
Jika kebutuhan fisiologis dan rasa aman telah terpuaskan secara minimal, maka akan muncul kebutuhan sosial, yaitu kebutuhan untuk persahabatan, afiliasi dan interaksi yang lebih erat dengan orang lain. Dalam organisasi akan berkaitan dengan kebutuhan akan adanya kelompok kerja yang kompak, supervisi yang baik, rekreasi bersama dan sebagainya.
- d) **Kebutuhan Penghargaan**
Kebutuhan ini meliputi kebutuhan keinginan untuk dihormati, dihargai atas prestasi seseorang, pengakuan atas kemampuan dan keahlian seseorang serta efektifitas kerja seseorang.
- e) **Kebutuhan Aktualisasi diri**
Aktualisasi diri merupakan hirarki kebutuhan dari Maslow yang paling tinggi. Aktualisasi diri berkaitan dengan proses pengembangan potensi yang sesungguhnya dari seseorang. Kebutuhan untuk menunjukkan kemampuan, keahlian dan potensi yang dimiliki seseorang. Malahan kebutuhan akan aktualisasi diri ada kecenderungan potensinya yang meningkat karena orang

mengaktualisasikan perilakunya. Seseorang yang didominasi oleh kebutuhan akan aktualisasi diri senang akan tugas-tugas yang menantang kemampuan dan keahliannya.

2) Kebutuhan Fungsional

Pendekatan ini berdasarkan pada konsep-konsep motivasi yaitu penggerak, harapan dan insentif. Penggerak adalah yang memberi tenaga tetapi tidak membimbing, sedangkan harapan adalah keyakinan sementara bahwa suatu hasil akan diperoleh setelah dilakukannya tindakan tertentu. Insentif sendiri ialah objek tujuan yang aktual. Insentif dapat menimbulkan dan menggerakkan perbuatan jika diasosiasikan dengan stimulus tertentu dalam bentuk akan mendapat sesuatu. Misalnya kita mengharapkan siswa berupaya lebih keras, dengan cara merangsang mereka dengan kemungkinan mendapat hadiah

3) Pendekatan Deskriptif

Masalah motivasi ditinjau dari pengertian-pengertian deskriptif yang mengarah pada kejadian-kejadian yang dapat diamati dan hubungan-hubungan matematik. Dengan pendekatan ini motivasi didefinisikan sebagai stimulus kontrol.

Sedangkan menurut Sardiman (2009: 88) motivasi memiliki dua sifat yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah moti-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak

perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi muncul dari kesadaran diri sendiri.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif atau berfungsinya karena ada perangsang dari luar, seperti angka (nilai/poin), hadiah, persaingan, ejekan dan hukuman. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat atau sesuai kebutuhan peserta didik. Guru berupaya membangkitkan motivasi belajar peserta didik sesuai dengan keadaan peserta didik itu sendiri, tidak ada rumus tertentu yang dapat digunakan oleh guru untuk setiap keadaan.

d. Fungsi-fungsi Motivasi Belajar

Motivasi diperlukan untuk memaksimalkan hasil belajar peserta didik. Ada tiga fungsi motivasi menurut Sardiman (2009: 85) yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Oemar Hamalik (2002: 161) berpendapat bahwa motivasi belajar memiliki tiga fungsi, yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.

- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Motivasi belajar yaitu dorongan atau penggerak dari dalam diri peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Motivasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk terjadinya percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus.

4. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran biasanya dilihat dari prestasi belajarnya. “Prestasi Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru” (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990: 700). “Prestasi belajar adalah suatu pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler” (Ngalim Purwanto, 2002: 5).

Pendapat lain mengemukakan “Prestasi Belajar merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program” (Muhibbin Syah, 2006: 141). Suharsimi Arikunto (2006: 276) menyebutkan bahwa prestasi harus

mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan setiap bidang studi. Simbol yang digunakan untuk menyatakan nilai, baik huruf maupun angka, hendaknya merupakan gambaran tentang prestasi saja.

Prestasi belajar didapatkan dengan mengadakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan system mengajar/belajar sebagai suatu keseluruhan (Percival dalam Oemar Hamalik, 2012:146). Evaluasi dimaksudkan untuk mengamati hasil belajar siswa dan berupaya menentukan bagaimana menciptakan kesempatan belajar.

b. Pengertian Prestasi Belajar Ekonomi

Prestasi belajar ekonomi merupakan hasil dari pengukuran pelajaran ekonomi terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen tes yang relevan. Hasil dari pengukuran tersebut dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf atau kalimat.

5. *Lesson Study*

a. Pengertian *Lesson Study*

Lesson study dikembangkan pertama kali di Jepang yang dilaksanakan sebagai program pengembangan profesionalisme guru. *Lesson study* dipercaya berhasil dalam meningkatkan praktik

pembelajaran. Menurut Baba dalam Ali Mahmudi (2009: 2) *lesson study* merujuk pada proses yang dilakukan guru yang secara progresif berusaha untuk meningkatkan metode pembelajaran mereka dengan cara bekerja sama dengan guru-guru lainnya. Sedangkan menurut Sukirman dalam Ali Mahmudi (2009: 2) memandang *lesson study* sebagai model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun *learning community*.

Sementara Friedkin yang dikutip Ali Mahmudi (2009: 2) mendefinisikan *lesson study* sebagai proses yang melibatkan guru-guru yang bekerja sama dalam merencanakan, mengobservasi, menganalisis, dan memperbaiki pembelajarannya. Dengan demikian *lesson study* bukan suatu metode pembelajaran atau strategi pembelajaran. Namun demikian, dalam suatu kegiatan *lesson study* dapat digunakan berbagai metode, strategi, atau pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi pendidik.

b. Tujuan dan Manfaat *Lesson Study*

Menurut Bill Cerbin & Bryan Kopp yang dikutip Akhmad Sudrajat (2008: 53) *Lesson Study* memiliki 4 (empat) tujuan utama, yaitu:

- 1) Memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa belajar dan guru mengajar
- 2) Memperoleh hasil-hasil tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh para guru lainnya, di luar peserta *Lesson Study*
- 3) Meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui inkuiri kolaboratif

- 4) Membangun sebuah pengetahuan pedagogis, dimana seorang guru dapat menimba pengetahuan dari guru lainnya.

Menurut Lewis dalam Hartati (2008: 55) bahwa *lesson study* memberikan hasil bagi guru yaitu:

- 1) Meningkatkan pengetahuan tentang mata pelajaran
- 2) Meningkatkan pengetahuan tentang instruksi
- 3) Meningkatkan kemungkinan mengobservasi siswa
- 4) Memperkuat jaringan kolegal
- 5) Memperkuat pencapaian tujuan jangka panjang melalui praktek sehari-hari
- 6) Memperkuat motivasi dan percaya diri
- 7) Memperbaiki kualitas pembelajaran

Sementara itu, menurut *Lesson Study Project* (2007) yang dikutip Akhmad Sudrajat (2008: 54) beberapa manfaat lain yang bisa diambil dari *Lesson Study*, diantaranya:

- 1) Guru dapat mendokumentasikan kemajuan kerjanya
- 2) Guru dapat memperoleh umpan balik dari anggota/komunitas lainnya
- 3) Guru dapat mempublikasikan dan mendiseminasikan hasil akhir dari *Lesson Study*

c. Tahapan *Lesson Study*

Pelaksanaan *Lesson Study* yang mengikuti siklus Deming dapat dijelaskan dengan merujuk pada pemikiran Slamet Mulyana (2007) dan Akhmad Sudrajat (2008: 55-57) menguraikan secara ringkas empat tahapan penyelenggaraan *Lesson Study* yaitu:

- 1) Tahapan Perencanaan (*Plan*)

Dalam tahap perencanaan, para guru yang tergabung dalam *Lesson Study* berkolaborasi untuk menyusun RPP yang

mencerminkan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Para guru menganalisis kebutuhan dan permasalahan untuk dijadikan pertimbangan dalam penyusunan RPP, sehingga RPP menjadi sebuah perencanaan yang benar-benar sangat matang, yang di dalamnya sanggup mengantisipasi segala kemungkinan yang akan terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, baik pada tahap awal, tahap inti sampai dengan tahap akhir pembelajaran.

2) Tahapan Pelaksanaan (*Do*)

Pada tahapan kedua, terdapat dua kegiatan utama yaitu:

- a. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh salah seorang model yang disepakati atau atas permintaan sendiri untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun bersama
- b. Kegiatan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh anggota atau komunitas *Lesson Study* yang lainnya (kepala sekolah, pengawas sekolah atau undangan lainnya yang bertindak sebagai pengamat/observer).

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam tahapan pelaksanaan, diantaranya:

- a. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun bersama

- b. Siswa diupayakan dapat menjalani proses pembelajaran dalam *setting* yang wajar dan natural, tidak dalam keadaan *under pressure* yang disebabkan adanya program *Lesson Study*.
- c. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, pengamat tidak boleh mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran dan mengganggu konsentrasi guru maupun siswa.
- d. Pengamat melakukan pengamatan secara teliti terhadap interaksi siswa-siswa, siswa-bahan ajar, siswa-guru, siswa-lingkungan lainnya, dengan menggunakan instrument pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya dan disusun bersama-sama.
- e. Pengamat harus dapat belajar dari pembelajaran yang berlangsung dan bukan untuk mengevaluasi guru.
- f. Pengamat dapat melakukan perekaman untuk keperluan dokumentasi dan bahan analisis lebih lanjut dan tidak mengganggu proses pembelajaran.
- g. Pengamat melakukan pencatatan tentang perilaku belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, misal tentang komentar atau diskusi siswa dan diusahakan dapat mencantumkan nama siswa yang bersangkutan, terjadinya konstruksi pemahaman siswa melalui aktivitas belajar siswa.

Catatan dibuat berdasarkan pedoman dan urutan pengalaman belajar siswa yang tercantum dalam RPP.

3) Tahapan Refleksi (*Check*)

Kegiatan refleksi dilakukan dalam bentuk diskusi yang diikuti seluruh peserta *Lesson Study*. Diskusi dimulai dari penyampaian kesan-kesan guru yang telah mempraktikkan pembelajaran, dengan menyampaikan komentar atau kesan umum maupun kesan khusus atas proses pembelajaran yang dilakukannya, misalnya mengenai kesulitan dan permasalahan yang dirasakan dalam menjalankan RPP yang telah disusun.

Selanjutnya, semua pengamat menyampaikan tanggapan atau saran secara bijak terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (bukan terhadap guru yang bersangkutan). Dalam menyampaikan saran-sarannya, pengamat harus didukung bukti-bukti yang diperoleh dari hasil pengamatan, tidak berdasarkan opininya. Berbagai pembicaraan yang berkembang dalam diskusi dapat dijadikan umpan balik bagi seluruh peserta untuk kepentingan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran.

4) Tahapan Tindak Lanjut (*Act*)

Dari hasil refleksi dapat diperoleh sejumlah pengetahuan baru atau keputusan-keputusan penting guna perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran, baik pada tataran individual

maupun manajerial. Pada tataran individual, berbagai temuan dan masukan berharga yang disampaikan pada saat diskusi dalam tahapan refleksi (*check*) tentunya menjadi modal bagi guru, baik yang berindak sebagai pengajar maupun observer untuk mengembangkan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik. Pada tataran manajerial, dengan pelibatan langsung kepala sekolah sebagai peserta *Lesson Study*, tentunya akan memperoleh sejumlah masukan yang berharga bagi kepentingan pengembangan manajemen pendidikan disekolahnya secara keseluruhan.

6. Metode Ceramah

a. Pengertian Metode Ceramah

Menurut Wina Sanjaya (2006: 147) “Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.” Metode ceramah merupakan cara untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran ekspositori. Menurut Gilstrap dan Martin (dalam Setyawan, 2011) ceramah berasal dari bahasa latin yaitu *Lecturu*, *Legu* (*Legree*, *Lectus*) yang berarti membaca kemudian diartikan secara umum dengan mengajar sebagai akibat dari guru menyampaikan pelajaran dengan membaca dari buku dan mendiktekan pelajaran dengan penggunaan buku.

b. Kelebihan Metode Ceramah

Dari bermacam-macam metode pembelajaran yang ada, setiap metode pasti mempunyai kelebihan dan kelemahan. Berikut ini akan diuraikan mengenai kelebihan metode ceramah. Menurut Wina Sanjaya (2006: 148) beberapa kelebihan metode ceramah diantaranya:

- 1) ceramah merupakan metode yang murah dan mudah, murah maksudnya ceramah tidak memerlukan peralatan yang lengkap, sedangkan mudah karena ceramah hanya mengandalkan suara guru dan tidak memerlukan persiapan yang rumit;
- 2) ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas, artinya materi pelajaran yang banyak dapat dijelaskan pokok-pokoknya saja oleh guru;
- 3) ceramah dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan, artinya guru dapat mengatur pokok-pokok materi yang perlu ditekankan sesuai kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai;
- 4) melalui ceramah guru dapat mengontrol keadaan kelas, karena kelas merupakan tanggung jawab guru yang ceramah;
- 5) organisasi kelas dengan menggunakan ceramah dapat diatur menjadi lebih sederhana.

c. Kelemahan Metode Ceramah

Selain kelebihan di atas, ceramah juga memiliki beberapa kelemahan sebagaimana yang dijelaskan oleh Wina Sanjaya (2006: 148) sebagai berikut:

- 1) materi yang dikuasai siswa dari hasil ceramah akan terbatas pada yang dikuasai guru;
- 2) ceramah yang tidak disertai peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme;
- 3) guru yang kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik, ceramah sering dianggap sebagai metode yang membosankan;
- 4) melalui ceramah, sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum.

B. Penelitian yang Relevan

1. Wiati Retno Setyoningtyas (Skripsi, 2010) Implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Diklat Produktif Akuntansi di SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2009/2010. Penelitian ini menunjukkan bahwa presentase skor kelulusan kompetensi pedagogik guru mata diklat produktif akuntansi SMK Negeri I Depok Tahun Ajaran 2009/2010 mengalami peningkatan, yaitu dari 72,20% pada observasi awal menjadi 86,51% di siklus I dan menjadi 88,45% di siklus II. Indikator jumlah siswa yang aktif dalam pembelajaran yaitu aktivitas bertanya pada teman atau guru, menjawab pertanyaan, berpendapat secara klasikal, belajar dengan teman, dan mempresentasikan tugas mengalami peningkatan pada siklus I dan II. Penelitian ini memiliki persamaan pada model pembelajaran *Lesson Study*. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Diklat Produktif Akuntansi.
2. Fitriana (Skripsi, 2011) Implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa presentase skor ketuntasan Keterampilan Mengajar Guru Program Keahlian Akuntansi Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011 mengalami peningkatan, yaitu dari 53,67% menjadi 70,66% pada siklus I dan menjadi 84,15% pada siklus II. Hasil Belajar

Akuntansi siswa kelas X Akuntansi juga mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 7,01 dan siswa yang memperoleh nilai $\geq 7,00$ sebanyak 19 siswa (70,37%). Pada siklus II nilai rata-rata tes adalah 7,65 dan siswa yang memperoleh nilai $\geq 7,00$ sebanyak 22 siswa (91,67%). Penelitian ini memiliki kesamaan pada model pembelajaran yang digunakan yaitu *Lesson Study*. Sedangkan perbedaannya pada variabelnya yaitu untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru.

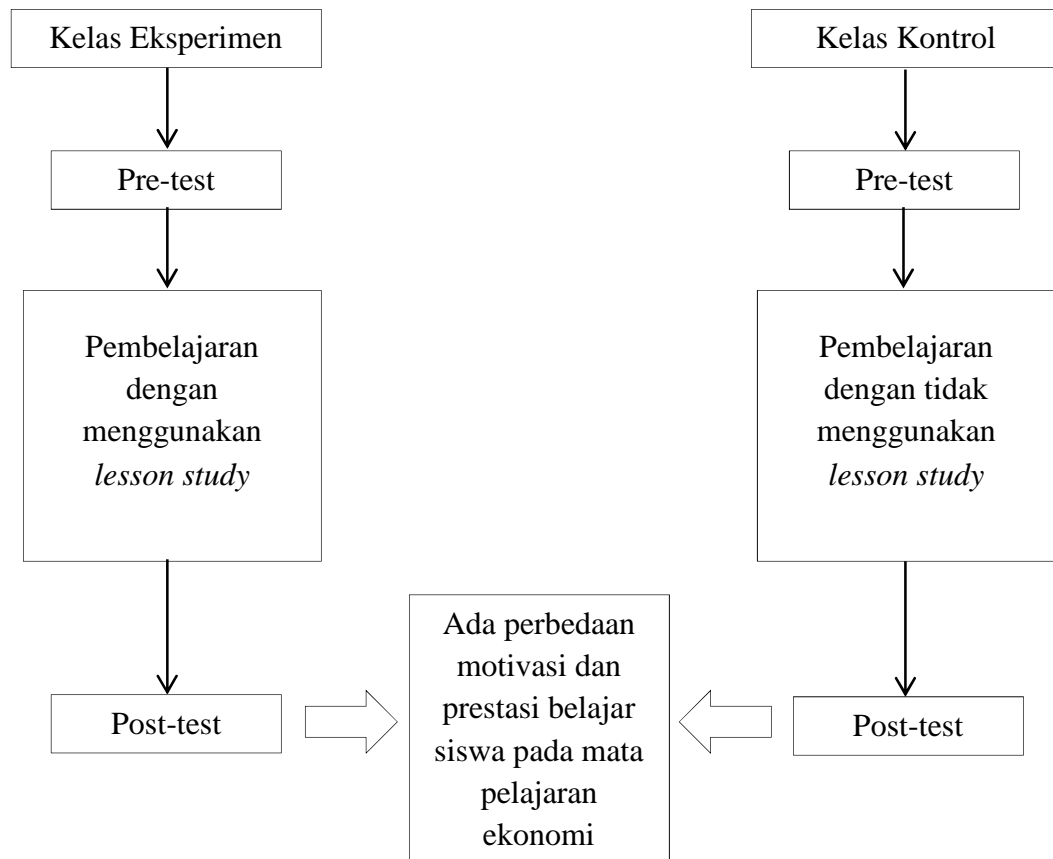
3. Destiana Saraswati (Skripsi, 2010) Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantul TA 2009/2010 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ($R_{(1,2)}$) lebih besar dari r_{tabel} ($0.568 > 0.235$), koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.323 dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($15.264 > 3.07$) pada taraf signifikansi 5%. Penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel yang digunakan yaitu motivasi belajar dan prestasi belajar, sedangkan perbedaannya yaitu tambahan variabel *lesson study* dan metode penelitiannya.

C. Kerangka Berpikir

Kegiatan pembelajaran di kelas lebih cenderung menggunakan metode ceramah atau dengan kata lain guru lebih berperan aktif dibanding siswa. Guru seharusnya bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran adalah inti dari kegiatan dalam pendidikan.

Pemilihan model, metode dan teknik pembelajaran memiliki peran yang penting dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Lesson study merupakan salah satu alternatif yang bisa dipakai untuk mengatasi pembelajaran di Indonesia yang dinilai kurang efektif. Pembelajaran di Indonesia masih cenderung konvensional. *Lesson study* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif dan berkelanjutan dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi, dan merefleksi kegiatan pembelajaran yang dilakukan sekelompok guru.

Gambar 1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

1. Pembelajaran menggunakan *Lesson Study* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi.
2. Pembelajaran menggunakan *Lesson Study* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi.
3. Motivasi belajar siswa yang menggunakan *lesson study* lebih tinggi daripada yang tidak menggunakan *lesson study*.

4. Prestasi belajar siswa yang menggunakan *lesson study* lebih tinggi daripada yang tidak menggunakan *lesson study*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*Quasi eksperimen*). Penelitian eksperimen merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/*treatment* pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain.

Adapun desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *control group pre-test – post-test* dengan format sebagai berikut: (Suharsimi Arikunto, 2006: 86)

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
KK	O1	-	O2
KE	O1	X	O2

Keterangan:

KE : Kelompok Eksperimen dengan Lesson Study
KK : Kelompok Kontrol tidak/tanpa Lesson Study
O1 : Observasi yang dilakukan sebelum Eksperimen
O2 : Observasi yang dilakukan setelah Eksperimen

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 11 Yogyakarta yang berada di Jalan AM. Sangaji No. 50 Yogyakarta. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2015. Sasaran dari penelitian ini adalah siswa kelas X tahun ajaran 2014/2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta yang keseluruhan berjumlah 289 siswa terbagi dalam 9 kelas.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik ini untuk memilih dua kelas homogen yaitu siswa yang menjadi obyek penelitian duduk pada kelas yang sama serta mendapatkan materi yang sama. Apabila sudah ditemukan kelas yang homogen kemudian diundi mana yang menjadi kelas eksperimen dan mana yang menjadi kelas kontrol.

D. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Efektivitas pembelajaran diartikan sebagai suatu ketepatan dalam penggunaan metode maupun strategi dan juga ketercapaian hasil berupa keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran yaitu berupa motivasi dan prestasi belajar yang meningkat. Ukuran efektif dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk skor yang diperoleh dari tes

prestasi belajar yang dibandingkan antara *pretest posttest* dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. *Lesson Study*

Lesson Study merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif dan berkelanjutan oleh sekelompok guru. *Lesson study* bukanlah suatu strategi atau metode dalam pembelajaran, tetapi merupakan salah satu upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok guru secara kolaboratif dan berkesinambungan dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi, dan melaporkan hasil pembelajaran. *Lesson Study* dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan siklik yang terdiri dari: a. Perencanaan; b. pelaksanaan; c. Refleksi; dan d. tindak lanjut.

3. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu penggerak atau daya untuk mendorong peserta didik melakukan kegiatan belajar. Pengukuran motivasi belajar dilakukan dengan melihat ciri yang ada pada motivasi antara lain:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Minat terhadap bermacam masalah belajar
- d. Bekerja mandiri

- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan soal.

4. Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil kerja keras peserta didik dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan yang ditunjukkan dengan nilai, angka, atau huruf. Prestasi diketahui setelah melalui serangkaian tes dan pengamatan oleh guru. Prestasi juga dianggap sebagai tolok ukur keberhasilan seorang peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran tertentu. Dari simbol yang ditunjukkan dapat mencerminkan sejauh mana peserta didik mencapai tujuan yang ditetapkan setiap bidang studi.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2009: 199) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Suharsimi Arikunto (2006: 152) menyebutkan bahwa angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden bebas memilih.

Instrumen penelitian angket diisi oleh peserta didik. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ekonomi. Alternatif jawaban menggunakan skala *Likert* yang diberikan dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Tabel 1 Kriteria Penskoran Item Pada Angket Motivasi Belajar Siswa

Kriteria	Skor Untuk Pernyataan	
	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa

No.	Aspek yang diamati	No. Butir	Jumlah
1.	Tekun menghadapi tugas	1, 2, 3, 4, 5*	5
2.	Ulet menghadapi kesulitan	6, 7, 8, 9, 10*	5
3.	Minat terhadap bermacam masalah belajar	11, 12*, 13, 14*, 15	5
4.	Bekerja mandiri	16, 17, 18, 19*	4
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	20*, 21	2
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	22, 23, 24, 25*	4
7.	Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini	26, 27, 28*	3
8.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	29, 30, 31*	3

*: pernyataan negatif

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan penyelidikan pada benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 201). Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai kondisi umum sekolah, jumlah siswa kelas X, RPP, prestasi dan foto-foto selama pelaksanaan pembelajaran selama menggunakan *lesson study* berlangsung di kelas.

3. Tes Prestasi Belajar

Tes yang diberikan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur prestasi belajar ekonomi peserta didik. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif dengan bentuk pilihan ganda. Tes pilihan ganda ini diterapkan dalam tes awal yaitu kemampuan awal siswa sebelum mendapat perlakuan (*pre-test*) dan tes akhir yaitu kemampuan akhir siswa setelah mendapat perlakuan (*post-test*).

Tes awal dan tes akhir tersebut diterapkan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan jenis dan jumlah yang sama. Perbedaan pada kedua kelompok ini hanya pada perlakuan yang dikenakan. Pada kelompok eksperimen dikenakan *lesson study* sedangkan pada kelompok kontrol hanya menggunakan metode ceramah.

Tabel 3 Kisi-kisi Soal Tes Prestasi Belajar

Sub Materi Pokok	Nomor Pertanyaan	
	Pre - Test	Post - Test
Pengertian bank	9, 8	6, 7, 11
Tujuan dan tugas bank	1, 3, 4, 10	1, 4, 13, 14
Produk-produk bank	7, 11	10
Usaha bank	5, 12, 13	2
Bank Indonesia	2	3, 8
Bank umum	14	12
Bank syariah	15	9, 15
Bank perkreditan rakyat	6	5

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yaitu angket dan soal. Menguji validitas instrumen (angket) menggunakan teknik analisis faktor yang dikembangkan dalam SPSS, yaitu teknik yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antar item tiap faktor dalam variabel. Uji validitas angket ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien suatu butir item

N = cacah subyek atau banyaknya siswa

X = skor butir item tertentu

Y = skor total

Aspek/faktor yang mempunyai korelasi positif dengan skor total (kriterium) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa aspek/faktor tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Syarat yang digunakan untuk validitas adalah jika $r_{xy} = 0,300$. Jika terjadi koefisien korelasi skor butir dengan skor total $r < 0,300$ maka butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Sebaliknya, jika $r \geq 0,300$ maka butir instrumen tersebut dikatakan valid.

Sebelum soal digunakan untuk mengambil data, dilakukan terlebih dahulu pengujian untuk mengetahui valid dan tidaknya soal. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono: 2009: 363). Sedangkan menurut Nana Syaodih (2005: 228) validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat dan kesahihan suatu instrumen.

2. Analisis Butir Soal

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kualitas dari butir-butir soal yang digunakan untuk tes hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Analisis butir soal menggunakan bantuan *Software Anbuso Release 4.2*.

a. Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar (Suharsimi Arikunto 2006: 207). Rumus yang digunakan untuk mengukur taraf kesukaran suatu soal adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P: Indeks Kesukaran

B: Banyak siswa yang menjawab dengan benar

JS: Jumlah seluruh peserta tes

Tabel 4 Klasifikasi Taraf Kesukaran

Rentang Nilai P	Klasifikasi
$0,00 \leq P \leq 0,30$	Soal Sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Soal Sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	Soal Mudah

b. Daya Pembeda

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 211) daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan berkemampuan rendah. Adapun untuk menghitung daya pembeda suatu item soal digunakan rumus *point biserial* yaitu:

$$\gamma_{bi} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

γ_{bi} : koefisien korelasi biserial

St : Standar deviasi dari skor total

Mp : rerata skor dari aspek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

Mt : rerata skor total

p : proporsi siswa yang menjawab benar

$$(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$$

q : proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

Sebagai acuan untuk mengklasifikasikan data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Klasifikasi Daya Beda

Rentang Nilai D	Klasifikasi
$D < 0,20$	Jelek
$0,20 \leq D < 0,40$	Cukup
$0,40 \leq D < 0,70$	Baik
$0,70 \leq D < 1,00$	Baik Sekali

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006: 218

c. Faktor Pengecoh (*distractor*)

Faktor pengecoh perlu diuji untuk mengetahui bagaimana pengecoh-pengecoh berfungsi, apakah baik atau tidak.

Pengecoh yang jelek adalah yang tidak dipilih sama sekali oleh testee (terlalu mencolok menyesatkan), sebaliknya sebuah *distractor*

berfungsi dengan baik apabila *distractor* tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi pengikut tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai bahan (Suharsimi Arikunto, 2006: 220).

Oleh karena itu perlu dihitung proporsi (P_i) mengambil tes yang memilih masing-masing pengecoh dan rata-rata skor kriteria (X_i) masing-masing kelompok itu. Efektivitas *distractor* dapat dicari dengan $5\% \times$ jumlah peserta tes. Suatu *distractor* dapat dikatakan baik jika paling sedikit dipilih oleh 5% pengikut tes. Jadi mereka yang terkecoh adalah mereka yang mempunyai kemampuan sedang dan dibawah rata-rata.

d. Uji Reliabilitas Instrumen (Angket)

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat menghasilkan data yang tetap. Semakin reliabel suatu instrumen memiliki persyaratan maka semakin yakin bahwa hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali. Uji reliabilitas angket dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma\sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien Alpha dengan bantuan *SPSS Versi 17.0 For Windows*, dimana reliabel jika memenuhi nilai *cronbach's* $> 0,60$ (Sekaran, 2002: 287).

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi/Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang sudah didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dari hasil data *pretest* dan *posttest* kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov (One Sample Kolmogorov Smirnov)* pada program SPSS. Dalam output yang sudah dilakukan pengujian dilihat pada baris *Asymp. Sig (2-Tailed)*. Jika nilai tersebut $< 5\%$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya bila nilainya $\geq 5\%$ maka data tersebut berdistribusi normal (Ali Muhson, 2005: 58).

b. Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak dengan cara membandingkan kedua varian. Uji ini dikenakan pada data hasil motivasi sebelum dan setelah

perlakuan, tes sebelum dan setelah perlakuan dari kedua kelas. Pengujian homogenitas dilakukan dengan analisa tes *homogeneity of varians* menggunakan SPSS. Jika probabilitas (*sig*) $> 0,05$ maka data tersebut homogen, sebaliknya jika (*sig*) $< 0,05$ maka data tersebut tidak homogen (Triton, 2006: 87).

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis diperlukan untuk membuktikan kebenaran dari yang telah dirumuskan. Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa pada kemampuan kognitif antara siswa yang menggunakan pembelajaran kontekstual melalui *lesson study* dengan metode ceramah pada mata pelajaran ekonomi.

a. Uji *Paired Samples t-test*

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dua sampel yang bertalian (dependen) atau sampel berpasangan berasal dari populasi yang mempunyai mean yang sama. Kriteria yang digunakan, jika uji t nilai *sig* (*2-tailed*) $\leq 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat perbedaan antara dua sampel tersebut, tetapi jika uji t nilai *sig* (*2-tailed*) $\geq 0,05$ maka dua sampel tersebut tidak ada perbedaan.

b. Uji *Independent t-test*

Uji ini digunakan untuk melihat perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang saling bebas. Pengujian hipotesis pertama untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan antara motivasi yang

menggunakan *lesson study* dengan motivasi yang tidak menggunakan *lesson study*. Pengujian kedua untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan prestasi belajar ekonomi dengan menggunakan *lesson study* dengan metode ceramah. Hipotesis diterima jika nilai probabilitasnya $\leq 0,05$ dan hipotesis ditolak jika nilai probabilitasnya $> 0,05$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian mengenai efektivitas *Lesson Study* dilaksanakan di SMA Negeri 11 Yogyakarta. SMA Negeri 11 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri di kota Yogyakarta yang beralamat di Jalan AM. Sangaji No. 50 Yogyakarta. Sebagian bangunan SMA Negeri 11 Yogyakarta merupakan bangunan bersejarah yang dilindungi negara, karena pernah digunakan sebagai lokasi Kongres I *Boedi Oetomo*. Gedung dibangun pada tahun 1897 dan digunakan sebagai gedung *Kweekschool* (Sekolah Guru Jaman Belanda). Tanggal 3-5 Oktober 1908 dijadikan sebagai ajang Kongres Boedi Utomo yang pertama dan menempati ruang makan *Kweekschool* (Aula).

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki Visi yaitu “Terwujudnya sekolah yang unggul serta memiliki intelektuallitas, integritas, santun berwawasan kebangsaan dan bercakrawala global.” Sekolah juga memiliki Misi untuk mencapai visi tersebut, yaitu:

- a. Menerapkan layanan pendidikan yang bermutu berpedoman pada 8 standar pendidikan nasional.

- b. Mengembangkan kemampuan akademik bercakrawala global dengan penerapan dan pengembangan kurikulum lokal, nasional maupun internasional.
- c. Mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik secara optimal yang berakar pada nilai-nilai agama dan budaya nasional Indonesia sesuai dengan tuntutan globalisasi.
- d. Menciptakan budaya sekolah yang sportif, kreatif, menyenangkan dan santun dengan rasa kekeluargaan.
- e. Membangun kerja sama dengan pihak luar sekolah sesuai dengan tuntutan globalisasi.

Selain Visi dan Misi juga terdapat beberapa tujuan. Tujuan sekolah antara lain:

- a. Membentuk peserta didik yang memiliki keimanan dan ketakwaan, akhlak mulia, budi pekerti luhur berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa.
- b. Mengoptimalkan potensi dan kreatifitas peserta didik untuk mencapai berbagai keunggulan dan ampu bersaing ditingkat lokal, nasional dan internasional.
- c. Membekali peserta didik agar memiliki kemampuan akademik dan non akademik berwawasan global, berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Mewujudkan profesionalisme dan etos kerja penyelenggara pendidikan.

- e. Menjadikan warga sekolah bersikap jujur, kreatif, inovatif dan mandiri serta tanggap terhadap perubahan zaman.

Adapun jumlah siswa SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah 883 siswa, meliputi kelas X berjumlah 307, kelas XI berjumlah 288, dan kelas XII berjumlah 288. SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki 27 ruang kelas yang terbagi menjadi 7 ruang kelas X MIA, 2 ruang kelas X IIS, 6 ruang kelas XI MIA, 3 ruang kelas XI IIS, 6 ruang kelas XII IIA , dan 3 ruang kelas XII IIS. Dilihat dari segi fisik sekolah ini secara keseluruhan memiliki kondisi bangunan sekolah cukup baik, demikian pula dengan sarana dan prasarannya sudah cukup memadai. Sekolah ini mempunyai ruang meliputi:

Tabel 6 Perincian Ruang di SMAN 11 Yogyakarta

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	27	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
5.	Ruang TU	1	Baik
6.	Ruang BK	1	Baik
7.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8.	Ruang UKS	1	Baik
9.	Aula “Boedi Oetomo”	1	Baik
10.	Masjid	1	Baik
11.	Laboratorium Komputer	1	Baik
12.	Laboratorium IPA		
	□ Laboratorium Fisika	1	Baik
	□ Laboratorium Kimia	1	Baik
	□ Laboratorium Biologi	1	Baik
13.	Laboratorium Bahasa	1	Baik

14.	Lapangan		
	□ Lapangan Upacara	1	Baik
	□ Lapangan Basket	2	Baik
	□ Lapangan Tennis	1	Baik
	□ Lapangan Sepakbola	1	Baik
15.	Gedung Olahraga Indoor	1	Baik
16.	Ruang Kesenian	1	Baik
17.	Ruang <i>Audio Visual Aid</i> (AVA)	1	Baik
18.	Kantin	1	Baik
19.	Koperasi Siswa	1	Baik
20.	Ruang Masak	1	Baik
21.	Parkir		
	□ Siswa	2	Baik
	□ Guru	2	Baik
22.	Toilet	15	Baik
23.	Ruang kegiatan ekstrakurikuler (Tonti, OSIS)	2	Baik
24.	Gudang	1	Baik
25.	Mobil sekolah	1	Baik
26.	Ruang satpam	1	Baik
27.	Ruang penggandaan	1	Baik

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 26 Januari 2015 sampai dengan 7 Februari 2015. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 2 kali pertemuan yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran ekonomi. Jadwal pembelajaran ekonomi untuk kelas X IIS di SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah satu kali pertemuan dalam satu minggu dengan alokasi waktu 3x45 menit. Pembelajaran pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari Rabu jam ke-1 sampai jam ke-3 yaitu pukul 07.15-09.30 WIB dan kelas eksperimen pada hari Kamis jam ke-6 sampai jam ke-8 yaitu pukul 11.15-14.00 WIB dipotong istirahat pukul 12.00-12.30 WIB.

B. Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, instrumen diuji coba terlebih dahulu yang tentunya sudah di nilai validitasnya terlebih dahulu oleh dosen ahli dari jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Instrumen diuji coba di kelas XF di SMA Negeri 11 Yogyakarta yang berjumlah 34 siswa.

1. Uji Coba Angket Motivasi Belajar

Data yang diperoleh dari uji coba instrumen dihitung menggunakan *software* SPSS 17.0, hasil perhitungan melalui *software* tersebut akan diketahui nilai validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

No.	Koefisien (r)	Keterangan	No.	Koefisien (r)	Keterangan
P1	.659	Valid	P17	.298	Valid
P2	.609	Valid	P18	.192	Tidak Valid
P3	.113	Tidak Valid	P19	.299	Valid
P4	.231	Tidak Valid	P20	.271	Tidak Valid
P5	.334	Valid	P21	.632	Valid
P6	.383	Valid	P22	.472	Valid
P7	-.064	Tidak Valid	P23	.285	Tidak Valid
P8	.360	Valid	P24	.396	Valid
P9	.415	Valid	P25	-.236	Tidak Valid
P10	.293	Valid	P26	-.012	Tidak Valid
P11	.419	Valid	P27	.506	Valid
P12	.512	Valid	P28	-.117	Tidak Valid
P13	.301	Valid	P29	.324	Valid
P14	.239	Tidak Valid	P30	.456	Valid
P15	.472	Valid	P31	-.184	Tidak Valid
P16	.209	Tidak Valid			

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Hasil uji validitas tiap butir dapat dilihat pada tabel 7 kolom koefisien (r). Kriteria dikatakan valid jika koefisien (r) $\geq r$ tabel. Dengan jumlah siswa 34 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel *r product moment pearson* dengan $df = n-2$, jadi $df = 34-2 = 32$ maka r tabel sebesar 0,291 (V. Wiratna Sujarweni, 2014:199). Dari 31 butir pernyataan yang diuji coba ada 12 butir yang dinyatakan tidak valid karena koefisien (r) $< 0,291$ yaitu pada butir pernyataan nomor 3, 4, 7, 14, 16, 18, 20, 23, 25, 26, 28, 31 sehingga butir-butir tersebut tidak bisa digunakan sebagai instrument penelitian. Sedangkan 19 butir lainnya dinyatakan valid dan akan dijadikan butir instrumen penelitian tentang motivasi belajar.

Setelah dilihat validitas tiap butirnya kemudian dilihat reliabilitas instrumennya. Butir yang dihitung reliabilitasnya adalah butir yang sebelumnya telah dinyatakan valid yaitu ada 19 butir. Hasil pengujian reliabilitas angket motivasi belajar dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	19

Pada tabel 8 menunjukkan hasil uji reliabilitas dengan model *Cronbach's Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien alpha tersebut melebihi 0,60. Berdasarkan hasil perhitungan ditemukan koefisien alpha sebesar 0,801 atau lebih besar dari 0,60, sehingga instrument angket motivasi belajar ini reliabel.

2. Hasil Uji Coba Tes Prestasi Belajar

Hasil uji coba tes prestasi belajar dianalisis menggunakan bantuan

Software Anbuso Release 04.4. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Analisis Butir Soal Tes Prestasi Belajar

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.527	Baik	0.727	Mudah	B	Cukup Baik
2	0.408	Baik	0.909	Mudah	CDE	Cukup Baik
3	0.203	Cukup Baik	0.364	Sedang	-	Baik
4	0.203	Cukup Baik	0.182	Sulit	-	Cukup Baik
5	0.345	Baik	0.152	Sulit	-	Cukup Baik
6	0.136	Tidak Baik	0.091	Sulit	-	Tidak Baik
7	0.220	Cukup Baik	0.121	Sulit	-	Cukup Baik
8	0.204	Cukup Baik	0.909	Mudah	AE	Cukup Baik
9	0.558	Baik	0.212	Sulit	-	Cukup Baik
10	0.363	Baik	0.848	Mudah	C	Cukup Baik
11	-0.068	Tidak Baik	0.909	Mudah	ABD	Tidak Baik
12	0.428	Baik	0.333	Sedang	-	Baik
13	0.027	Tidak Baik	0.061	Sulit	-	Tidak Baik
14	0.284	Cukup Baik	0.303	Sedang	-	Baik
15	0.127	Tidak Baik	0.212	Sulit	-	Tidak Baik
16	0.015	Tidak Baik	0.158	Sulit	-	Tidak Baik
17	0.328	Baik	0.474	Sedang	-	Baik
18	0.379	Baik	0.623	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
19	0.454	Baik	0.421	Sedang	-	Baik
20	0.340	Baik	0.316	Sedang	C	Revisi Pengecoh
21	0.411	Baik	0.824	Mudah	C	Cukup Baik
22	0.314	Baik	0.735	Mudah	-	Cukup Baik
23	0.536	Baik	0.941	Mudah	BD	Cukup Baik
24	0.582	Baik	0.735	Mudah	-	Cukup Baik
25	0.180	Tidak Baik	0.353	Sedang	DE	Tidak Baik
26	-0.004	Tidak Baik	0.235	Sulit	AE	Tidak Baik
27	0.477	Baik	0.324	Sedang	-	Baik
28	0.470	Baik	0.618	Sedang	AD	Revisi Pengecoh
29	-0.059	Tidak Baik	0.441	Sedang	E	Tidak Baik
30	0.249	Cukup Baik	0.412	Sedang	B	Revisi Pengecoh
31	0.350	Baik	0.324	Sedang	-	Baik
32	0.198	Tidak Baik	0.912	Mudah	DE	Tidak Baik
33	0.458	Baik	0.912	Mudah	BC	Cukup Baik
34	0.347	Baik	0.853	Mudah	-	Cukup Baik
35	0.438	Baik	0.647	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
36	0.375	Baik	0.263	Sulit	-	Cukup Baik
37	0.100	Tidak Baik	0.526	Sedang	CE	Tidak Baik
38	0.249	Cukup Baik	0.579	Sedang	-	Baik

39	0.407	Baik	0.684	Sedang	-	Baik
40	0.388	Baik	0.842	Mudah	-	Baik

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Hasil analisis butir soal dengan bantuan *Software Anbuso Release 04.4* dapat dilihat melalui tabel di atas khususnya pada kolom kesimpulan akhir. Pada kolom kesimpulan akhir, ada 4 kategori soal yaitu baik, cukup baik, revisi pengecoh, dan tidak baik. Soal yang dapat digunakan adalah soal dengan kategori baik, cukup baik dan revisi pengecoh, tetapi khusus soal dengan revisi pengecoh bisa digunakan dengan syarat harus merevisi pengecoh terlebih dahulu soal tersebut. Sedangkan soal dengan kategori tidak baik, sebaiknya soal dihilangkan.

Dari hasil analisis di atas, maka ada 10 soal dengan kriteria baik, 15 soal cukup baik dan 5 soal revisi pengecoh. Total ada 30 soal yang akan digunakan dengan terlebih dahulu merevisi pengecoh untuk soal dengan kategori revisi pengecoh. Sedangkan soal dengan kategori tidak baik ada 10 soal, maka soal tersebut sebaiknya dihilangkan. Dengan demikian jumlah total soal yang akan digunakan sebagai instrument tes adalah 15 butir soal sebagai *Pre-Test* dan 15 butir soal sebagai *Post-Test*.

C. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian eksperimen dengan menerapkan *lesson study*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, data awal kemampuan kognitif siswa dan data prestasi belajar kognitif siswa.

1. Data Motivasi Belajar Siswa

Data motivasi belajar siswa terdiri dari data motivasi belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan *lesson study*.

Datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 10 Data Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No.	Deskriptif	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Gain	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Gain
1.	N	32	32		34	34	
2.	Mean	62,16	67,97	5,81	62,44	64,50	2,06
3.	Std. Deviation	9,236	6,601	2,635	7,770	6,770	1
4.	Minimum	50	56	6	50	52	2
5.	Maksimum	80	82	2	74	74	0

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Setelah data diolah, kemudian data dikategorikan menjadi 3 skala. Berikut merupakan tabel distribusi dan pengkategorian data motivasi belajar siswa baik pada kelas kontrol maupun pada kelas eksperimen:

Tabel 11 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

Rentang Skor	Kategori	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		F	(%)	F	(%)
$X < 65$	Rendah	18	56,25	10	31,25
$65 \leq X < 70$	Sedang	3	9,375	9	28,125
$70 \leq X$	Tinggi	11	34,375	13	40,625
Jumlah		32	100	32	100

Sumber: Data primer yang Sudah Diolah

Tabel 12 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Kelas Kontrol

Rentang Skor	Kategori	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		F	(%)	F	(%)
$X < 65$	Rendah	19	55,88	15	44,12
$65 \leq X < 70$	Sedang	5	14,71	8	23,53
$70 \leq X$	Tinggi	10	29,41	11	32,35
Jumlah		34	100	34	100

Sumber: Data primer yang Sudah Diolah

2. Data Prestasi Belajar Siswa

Data prestasi belajar siswa terdiri dari nilai *pre-test* dan *post-test* baik pada kelas eksperimen yang menggunakan *lesson study* maupun pada kelas kontrol yang tidak menggunakan *lesson study* dalam pembelajaran. Datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 13 Data Prestasi Belajar siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Deskriptif	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Gain	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Gain
1.	N	32	32		34	34	
2.	Mean	42,25	77,72	35,47	42,12	61,18	19,06
3.	Std. Deviation	10,683	11,188	0,505	9,515	15,189	5,674
4.	Minimum	20	47	27	27	13	14
5.	Maksimum	67	93	26	60	87	27

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Dari data *pre-test*, *post-test* dan gain tes yang sudah diperoleh pada tabel diatas, maka dapat dihitung interval kelas untuk mengetahui distribusi frekuensi dan prestasi belajar baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

K = jumlah interval kelas

N = jumlah data

Log = Logaritma

Rentang (*Range*) = Skor tertinggi – Skor terendah

Lebar Kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kelas}}$

a. Distribusi frekuensi prestasi belajar kelas eksperimen

Berdasarkan rumus perhitungan dalam menentukan tabel frekuensi maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 32 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,5051499783 \\ &= 1 + 4,9669949285 \\ &= 5,9669949285 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang (Range)} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\ &= 93 - 20 = 73 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Lebar kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{73}{6} = 12,167 \text{ (dibulatkan menjadi 12)} \end{aligned}$$

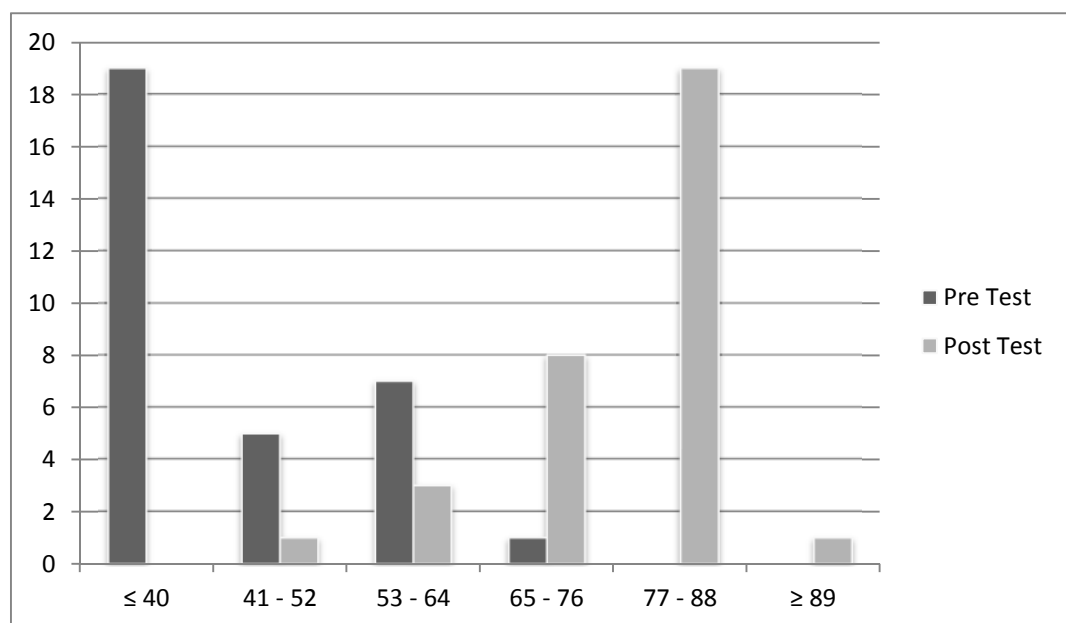
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kelas Eksperimen

No.	Interval	Prestasi Belajar			
		f (<i>Pre-test</i>)	(%)	f (<i>Post-test</i>)	(%)
1.	≤ 40	10	31,25	0	0
2.	41 – 52	14	43,75	1	3,125
3.	53 – 64	7	21,875	3	9,375
4.	65 – 76	1	3,125	8	25

5.	77 – 88	0	0	19	59,375
6.	≥ 89	0	0	1	3,125
Jumlah		32	100	32	100

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat kemampuan awal siswa yang tercermin dari nilai *pre-test* sebagian besar masih di bawah nilai 70 atau belum mencapai KKM, sedangkan yang memiliki skor minimal 70 hanya ada 0% atau hanya 0 siswa. Setelah adanya perlakuan pada kelas eksperimen, ada peningkatan skor yang didapatkan siswa. Terlihat pada tabel ada 25%, 59,37% dan 1,13% siswa yang mampu memenuhi nilai KKM. Berikut perbedaan prestasi belajar siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah adanya perlakuan:



Gambar 2
Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kelas Eksperimen

Data nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dapat diolah dan diklasifikasikan ke dalam 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Berikut hasilnya:

Tabel 15 Kategori Prestasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No.	Rentang Skor	Kategori	Jumlah Siswa	
			<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	$X < 45$	Rendah	19	0
2.	$45 \leq X < 70$	Sedang	13	4
3.	$70 \leq X$	Tinggi	0	28
Jumlah			32	32

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Dilihat dari tabel 15, sebelum adanya perlakuan dengan *lesson study* siswa yang termasuk kategori rendah ada 19 siswa, sedang 13 siswa dan tinggi 0 siswa. Adanya pembelajaran dengan *lesson study* membuat tidak ada lagi siswa yang berada dalam kategori rendah, sedangkan pada kategori sedang ada 4 siswa dan 28 siswa berada dalam kategori tinggi.

b. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kelas Kontrol

Berdasarkan rumus perhitungan dalam menentukan tabel frekuensi maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \cdot \log 34 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,531478917 \\
 &= 1 + 5,0538804262 \\
 &= 6,0538804262 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

Rentang (*Range*) = Skor tertinggi – Skor terendah

$$= 87 - 27 = 60$$

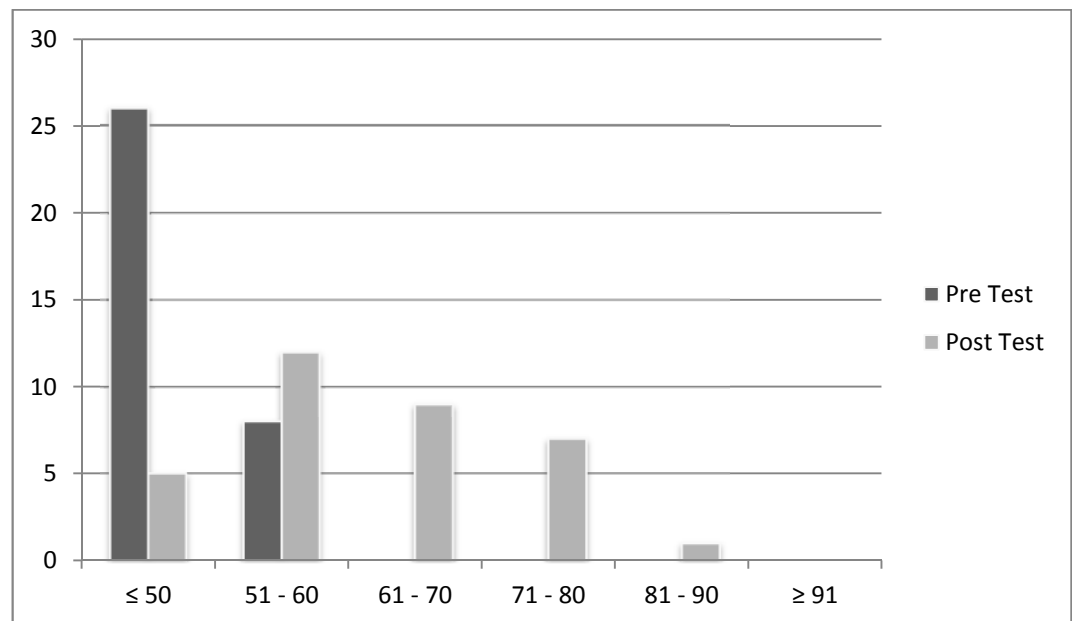
$$\text{Lebar kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{60}{6} = 10$$

Tabel 16 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kelas Kontrol

No.	Interval	Prestasi Belajar			
		f (<i>Pre-test</i>)	(%)	f (<i>Post-test</i>)	(%)
1.	≤ 50	26	76,47	5	14,71
2.	51 – 60	8	23,53	12	35,29
3.	61 – 70	0	0	9	26,47
4.	71 – 80	0	0	7	20,59
5.	81 – 90	0	0	1	2,94
6.	≥ 91	0	0	0	0
Jumlah		34	100	34	100

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat distribusi nilai pada kelas kontrol dari kemampuan awal 100% siswa memiliki nilai kurang dari 70. Hanya ada 0 siswa yang mendapatkan skor lebih dari 70. Setelah melakukan pembelajaran tanpa menggunakan *lesson study* kemampuan siswa meningkat, dari 0 siswa yang mampu memenuhi KKM pada *pre-test* meningkat menjadi 26 siswa pada *post-test*, meskipun terjadi peningkatan namun sebagian besar siswa kelas kontrol belum mampu memenuhi KKM. Berikut perbedaan prestasi belajar siswa kelas kontrol sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan *lesson study* dalam pembelajaran:



Gambar 3
Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kelas Kontrol

Dari nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol juga diklasifikasikan kedalam 3 kategori dengan menggunakan cara yang sama seperti halnya pada data nilai kelas eksperimen, berikut hasilnya:

Tabel 17 Kategori Prestasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

No.	Rentang Skor	Kategori	Jumlah Siswa	
			<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	$X < 33,3$	Rendah	10	3
2.	$33,3 \leq X < 66,7$	Sedang	24	14
3.	$66,7 \leq X$	Tinggi	0	17
Jumlah			34	34

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Dari tabel di atas pada kelas kontrol dapat dilihat ada 10 siswa yang memiliki nilai rendah, 24 siswa sedang dan tidak ada

siswa dalam kategori tinggi. Setelah melakukan pembelajaran 3 siswa berada pada kategori rendah, untuk kategori sedang 14 siswa dan tinggi 17 siswa.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat Analisis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis penelitian menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0. Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah itu, baru dilakukan uji *paired sample t-test* dan uji *independent sample t-test* untuk menguji hipotesis penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada skor motivasi belajar dan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran. Data yang diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test* diuji untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti pola sebaran normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal apabila nilai Asymp-Sig lebih dari atau sama dengan 0,05. Sebaliknya apabila nilai Asymp Sig kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal. Perhitungan uji normalitas rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 17.0

1) Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Berikut merupakan hasil perhitungan uji normalitas untuk data motivasi belajar dan prestasi belajar baik *pre-test* maupun *post-test* pada kelas eksperimen:

Tabel 18 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	Asymp. Sig (2 tailed)	Kesimpulan
Motivasi (Pre-test)	1,223	0,100	Normal
Pre-test	1,002	0,268	Normal
Motivasi (Post-test)	0,485	0,972	Normal
Post-test	1,197	0,114	Normal

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Dari tabel 18 dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen baik motivasi belajar, *pre-test* dan *post-test* adalah berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Kelas Kontrol

Berikut merupakan hasil perhitungan uji normalitas untuk data motivasi belajar dan prestasi belajar baik *pre-test* maupun *post-test* pada kelas kontrol:

Tabel 19 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

Kelas Kontrol	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	Asymp. Sig (2 tailed)	Kesimpulan
Motivasi (Pre-test)	0.896	0,398	Normal
Pre-test	1,199	0,113	Normal
Motivasi (Post-test)	0,925	0,359	Normal
Post-test	1,363	0,490	Normal

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Dari tabel 19 dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol baik motivasi belajar, *pre-test* dan *post-test* adalah berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh mempunyai variansi yang sama atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan analisis tes *homogeneity of variance* menggunakan program SPSS versi 17.0. Apabila nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan homogen, sedangkan apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan tidak homogen. Berikut merupakan tabel hasil uji homogenitas:

Tabel 20 Hasil Uji Homogenitas

Jenis Data	.Sig	Kesimpulan
Motivasi Belajar	0,089	Homogen
<i>Pre-test</i>	0,564	Homogen
Motivasi Belajar	0,406	Homogen
<i>Post-test</i>	0,324	Homogen

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi baik motivasi belajar, *pre-test* dan *post-test* setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 17.0 adalah lebih dari 0,05 sehingga dapat dikatakan homogen. Semua data tersebut memenuhi syarat untuk dilakukan uji selanjutnya.

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan sebelumnya dengan kesimpulan data yang diperoleh homogen dan berdistribusi normal, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Uji hipotesis selanjutnya adalah dengan uji *sample t-test* yaitu uji *paired sample t-test* dan uji *independent sample t-test*.

a. Uji *Paired sample t-test*

Uji *paired sample t-test* digunakan untuk menguji apakah dua sampel yang dependen atau sampel berpasangan berasal dari populasi yang mempunyai mean yang sama. Pengujian hipotesis untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil tes kemampuan awal (*pre-test*) dan tes kemampuan akhir (*post-test*). Hipotesis yang akan diuji menggunakan *Paired sample t-test* adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis Pertama

H_0 : *Lesson Study* tidak efektif untuk meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa.

H_a : *Lesson Study* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa

Lesson study dikatakan efektif meningkatkan motivasi belajar siswa apabila terjadi peningkatan dari motivasi belajar awal (*pre-test*) ke motivasi belajar akhir (*post-test*) setelah

diberikan perlakuan yaitu penerapan *lesson study*. Hasil uji perhitungan *paired sample t-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 21 Hasil Uji Perbedaan Motivasi Belajar Siswa KE

Pair 1	Sebelum Pembelajaran- Sesudah Pembelajaran	t	df	Sig. (2- tailed)
		-3,689	31	0,001

Sumber: Data motivasi belajar awal dan akhir yang sudah diolah

Data hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) adalah 0,001. Karena dilakukan uji satu pihak, maka nilai sig. (*2-tailed*) harus dibagi dua menjadi $\frac{0,001}{2} = 0,0005$. Karena 0,0005 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *lesson study* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa.

2) Hipotesis Kedua

H_0 : *Lesson study* tidak efektif untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa.

H_a : *Lesson study* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa.

Lesson study dikatakan efektif meningkatkan prestasi belajar siswa apabila terjadi peningkatan dari nilai *pre-test* terhadap nilai *post-test* setelah diberikan perlakuan yaitu penerapan *lesson study*. Hasil perhitungan uji *paired sample t-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 22 Hasil Uji Perbedaan Prestasi Belajar Siswa KE

Pair 1	Pre-test – Post-test	t	df	Sig. (2- tailed)
		-17,681	31	0,000

Sumber: Data nilai pre-test dan post-test yang sudah diolah

Data hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) adalah 0,000. Karena dilakukan uji satu pihak, maka nilai sig. (*2-tailed*) harus dibagi dua menjadi $\frac{0,000}{2} = 0,000$. Karena 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *lesson study* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa.

b. Uji *Independent Sample t-test*

Uji *Independent Sample t-test* digunakan untuk melihat perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang independen. Hipotesis yang akan diuji menggunakan *Independent Sample t-test* adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis Ketiga

H_0 : Motivasi belajar siswa yang menggunakan *lesson study* kurang dari atau sama dengan motivasi belajar siswa yang tidak menggunakan *lesson study*.

H_a : Motivasi belajar siswa yang menggunakan *lesson study* lebih tinggi dari motivasi belajar siswa yang tidak menggunakan *lesson study*.

Data yang diuji adalah data motivasi belajar akhir siswa pada kelas eksperimen dan data motivasi belajar akhir siswa kelas kontrol. Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa kelas eksperimen dengan motivasi belajar kelas kontrol. Uji *independent sample t-test* pada taraf signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut:

Tabel 23 Hasil Uji Independen Motivasi Belajar

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Motivasi Belajar	<i>Equal variances assumed</i>	0,110	0,741	3,458	64	0,001
	<i>Equal variances not assumed</i>			3,454	63,371	0,001

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Pada perhitungan yang ditunjukkan pada tabel di atas terlihat sig. (2-tailed) adalah 0,001. Karena dilakukan uji satu pihak, maka nilai sig. (2-tailed) harus dibagi dua menjadi $\frac{0,001}{2} = 0,0005$. Karena 0,0005 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan *lesson study* lebih tinggi daripada motivasi belajar siswa yang tidak menggunakan *lesson study*.

2) Hipotesis Keempat

H_0 : Prestasi belajar siswa yang menggunakan *lesson study* kurang dari atau sama dengan prestasi belajar siswa yang tidak menggunakan *lesson study*.

H_a : Prestasi belajar siswa yang menggunakan *lesson study* lebih tinggi dari prestasi belajar siswa yang tidak menggunakan *lesson study*.

Data yang diuji adalah data post-test pada kelas eksperimen dan data nilai post-test pada kelas kontrol. Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji *independent sample t-test* pada taraf signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut:

Tabel 24 Hasil Uji Independen Prestasi Belajar

		f	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Prestasi Belajar	<i>Equal variances assumed</i>	0,990	0,324	-5,012	64	0,000
	<i>Equal variances not assumed</i>			-5,058	60,583	0,000

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Pada perhitungan yang ditunjukkan pada tabel di atas terlihat sig. (2-tailed) adalah 0,000. Karena dilakukan uji satu pihak, maka nilai sig. (2-tailed) harus dibagi dua menjadi $\frac{0,000}{2} =$

0,000. Karena 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan *lesson study* lebih tinggi daripada prestasi belajar siswa yang tidak menggunakan *lesson study*.

E. Pembahasan

Setelah memperoleh data hasil penelitian di lapangan dan pengolahan data yang dilakukan, maka didapatkan hasil perhitungan statistik. Analisis data diawali dengan menganalisis apakah data yang diperoleh yaitu data motivasi belajar dan prestasi belajar siswa berdistribusi normal atau tidak, baik data yang diperoleh dari kelas eksperimen sebelum dan sesudah adanya perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan *lesson study* maupun pada kelas kontrol sebelum dan sesudah pembelajaran yang tidak menggunakan *lesson study*. Dari perhitungan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa data dapat dikatakan berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Setelah diputuskan data berdistribusi normal kemudian dilakukan uji homogenitas menggunakan uji *Levene* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji *Levene* berupa nilai signifikansi 0,406 untuk motivasi belajar, 0,564 untuk *pre-test* dan 0,324 untuk *post-test*. Semua nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan semua data

berasal dari populasi yang homogen atau sama. Setelah semua data berdistribusi normal dan homogen maka uji hipotesis dapat dilakukan.

Dari hasil *pre-test* yang didapatkan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki motivasi dan prestasi belajar yang hampir sama. Pada kelas eksperimen rata-rata motivasi belajar siswa adalah 62,16 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 62,44. Prestasi belajar kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 42,25 dan pada kelas kontrol sebesar 42,12. Selisih dari rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol baik pada motivasi belajar dan prestasi belajar tidak lebih dari 2,00, maka kedua kelas tersebut dapat dikatakan memiliki motivasi dan prestasi belajar yang sama.

Dari hasil uji *paired sample t-test* pada tabel 21 dimana nilai t sebesar -3,689 dengan nilai sig. 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara motivasi belajar awal siswa dengan motivasi belajar akhir siswa kelas eksperimen. Nilai t yang negatif menunjukkan bahwa motivasi belajar akhir (*post-test*) lebih baik dari motivasi belajar siswa awal (*pre-test*). Tingkat signifikansi (*I tailed*) ditemukan 0,001 atau $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil motivasi belajar akhir menunjukkan rata-rata motivasi belajar adalah 67,97 atau meningkat 5,81 dari rata-rata motivasi belajar awal yaitu 62,16. Pada tabel 11 dijelaskan bahwa pada motivasi belajar akhir (*post-test*) ada 13 siswa atau 40,63% siswa dari kelas eksperimen berada pada kategori motivasi tinggi yang sebelumnya ada 10 siswa pada kategori motivasi tinggi. Dari hasil analisis tersebut, maka dapat

disimpulkan bahwa *lesson study* efektif meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari hasil uji *paired sample t-test* yang selanjutnya seperti pada tabel 22 dimana nilai t sebesar -17,681 dengan nilai sig 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Nilai t yang negatif, menunjukkan bahwa nilai *post-test* lebih baik dari nilai *pre-test*. Tingkat signifikansi (*1 tailed*) ditemukan 0,000 atau $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil *post-test* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 77,72 atau meningkat 35,47 dari rata-rata nilai *pre-test* yaitu 42,25. Dapat dilihat pada tabel 14 persentase siswa yang memenuhi KKM adalah 84,375% atau 27 siswa mencapai nilai lebih dari 70. Dari analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *lesson study* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Uji selanjutnya adalah uji *independent sample t-test*, dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t adalah 3,458 (*equal variances assumed*) dengan tingkat signifikansi (*2 tailed*) adalah 0,001, signifikansi tersebut adalah untuk dua pihak, karena dalam penelitian ini adalah dengan uji satu pihak maka tingkat signifikansi (*1 tailed*) adalah 0,0005 atau $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan motivasi belajar siswa antara siswa yang menggunakan *lesson study* dengan siswa yang tidak menggunakan *lesson study*. Rata-rata motivasi belajar akhir (*post-test*) siswa adalah 67,97 untuk kelas eksperimen dan 64,50 untuk kelas kontrol. Karena rata-rata motivasi belajar akhir kelas eksperimen lebih tinggi

disbanding kelas kontrol, maka motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari motivasi belajar kelas kontrol.

Dari hasil analisis secara kuantitatif yang dilakukan dengan uji *independent sample t-test* ditemukan perbedaan peningkatan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adanya perbedaan motivasi belajar siswa antara kedua kelas dapat disebabkan adanya perbedaan metode yang diterapkan dalam pembelajaran. Kelas eksperimen merasa senang dan nyaman dengan *lesson study* ini membuat siswa lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran ekonomi. Oleh karena itu, *lesson study* ini dapat diterapkan di SMA Negeri 11 Yogyakarta.

Uji yang terakhir dilakukan adalah uji *independent sample t-test* untuk prestasi belajar. Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t adalah -5,012 (*equal variances assumed*) dengan taraf signifikansi (2 *tailed*) 0,000, signifikansi tersebut adalah untuk dua pihak, karena dalam penelitian ini adalah satu pihak maka taraf signifikansi (1 *tailed*) adalah 0,000 atau $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada perbedaan peningkatan prestasi belajar siswa yang menggunakan *lesson study* dengan siswa yang tidak menggunakan *lesson study*. Rata-rata nilai *post test* adalah 77,72 untuk kelas eksperimen dan 61,18 untuk kelas kontrol, maka prestasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari prestasi belajar kelas kontrol.

Dari hasil analisis secara kuantitatif yang dilakukan dengan uji *independent sample t-test* ditemukan perbedaan prestasi belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Adanya perbedaan peningkatan

prestasi belajar siswa antara kedua kelas dapat disebabkan karena adanya perbedaan metode yang diterapkan dalam pembelajaran. Pada kelas eksperimen yang menggunakan *lesson study* guru berusaha menggunakan metode belajar yang sesuai dengan kondisi dan karakter siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari. Oleh karena itu *lesson study* dapat diterapkan untuk siswa kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Lesson Study* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata motivasi belajar siswa dari 62,16 pada motivasi belajar awal (*pre-test*) menjadi 70,38 pada motivasi belajar akhir (*post-test*) atau meningkat 13,22%. Tingkat signifikansi (*1-tailed*) ditemukan 0,001 atau $<0,05$ yang menunjukkan bahwa motivasi belajar akhir siswa lebih baik dari motivasi belajar awal.
2. *Lesson Study* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata nilai dari 42,25 untuk *pre-test* ke 77,72 untuk *post-test* atau meningkat 83,95%. Tingkat signifikansi (*1-tailed*) ditemukan 0,000 atau $<0,05$ dengan t_{hitung} negatif yaitu $-17,681$ yang menunjukkan bahwa nilai *post-test* lebih baik dari nilai *pre-test*.
3. Terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang menggunakan *lesson study* dengan siswa yang tidak menggunakan *lesson study*. Motivasi belajar siswa yang menggunakan *lesson study* lebih tinggi daripada motivasi belajar siswa yang tidak menggunakan *lesson study*.

Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t sebesar 3,458 pada tingkat signifikansi (*1 tailed*) adalah 0,005 atau $<0,05$. Rata-rata motivasi belajar akhir (*post-test*) kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata motivasi belajar akhir (*post-test*) kelas kontrol, yaitu 70,36 untuk kelas eksperimen dan 64,50 untuk kelas kontrol.

4. Terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang menggunakan *lesson study* dengan siswa yang tidak menggunakan *lesson study*. Prestasi belajar siswa yang menggunakan *lesson study* lebih tinggi daripada prestasi belajar siswa yang tidak menggunakan *lesson study*. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t sebesar 5,012 pada tingkat signifikansi (*1 tailed*) sebesar 0,000 atau $<0,05$. Rata-rata nilai *post-test* siswa kelas eksperimen lebih tinggi disbanding rata-rata nilai *post-test* siswa kelas kontrol, yaitu sebesar 77,72 untuk kelas eksperimen dan 61,18 untuk kelas kontrol.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru SMA Negeri 11 Yogyakarta pada guru ekonomi agar menggunakan *lesson study* dalam usaha meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah SMA Negeri 11 Yogyakarta agar dapat mengembangkan informasi perkembangan siswa dalam belajar dan sebagai dorongan kepada guru bidang studi ekonomi untuk melaksanakan *lesson study* yang memerlukan kekompakan dan kerjasama satu sama lain.

3. Bagi Siswa

Kepada para siswa agar meningkatkan partisipasinya dalam proses pembelajaran di sekolah dan lebih meningkatkan motivasi terutama pada pengalokasian waktu belajar ekonomi lebih ditingkatkan kembali dan prestasi belajar.

4. Bagi peneliti lainnya

Untuk dapat dijadikan bahan penelitian mengenai *lesson study* yang lebih baik dan lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sugandi, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP PRESS.
- _____. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Akhmad Sudrajat. *Lesson Study untuk Meningkatkan Mutu Proses dan Hasil Pembelajaran*. Jurnal EQUILIBRIUM, Vol. 4, No. 7, Januari-Juni 2008.
- Ali Mahmudi. 2009. *Mengembangkan Kompetensi Guru Melalui Lesson Study*. Jurnal Forum Kependidikan FKIP UNSRI, Vol.28, No. 2, ISSN 0215-9392.
- Ali Muhson. 2005. *Diktat Aplikasi Komputer*. Yogyakarta
- Baba, Takuya 2007. How is Lesson Study Implemented? Dalam Isoda, M, Stephen, M, Ohara, Y, & Miyakawa, T. (Ed). *Japanese Lesson Study in Mathematics Its Impact, Diversity and Potential for Educational Improvement* New Jersey USA: World Scientific Publishing Co. Pte. Ltd.
- Dwi Siswoyo dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Fitriana. 2011. *Implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Ketrampilan Mengajar Guru dan Hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Friedkin, Shelley 2005 *What is Lesson Study?*. [Online]. Tersedia: <http://www.lessonresearch.net/> .(diakses 1 April 2013)
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Harti. 2006. *Meningkatkan Mutu Pembelajaran Melalui Lesson Study*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 1, No. 1
- Irwanto. 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gibson, James L et.al. 2002. *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur dan Proses*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Landasaan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. 2002. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2006. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Oemar Hamalik. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Saraswati, Destiana. 2010. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantul TA 2009/2010*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sekaran. 2002. *Research Methods of Bussiness: Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi 4 Jilid 1. Jakarta: Salemba 4
- Setyawan, Heru. 2011. *Pengertian, Kelebihan dan Kelemahan Metode Ceramah*. [online] <http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/pengertian-kelebihan-dan-kekurangan.html> diakses pada 1 April 2013
- Slamet Mulyana. 2007. *Lesson Study* (Makalah). Kuningan: LPMP-Jawa Barat
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sondang P Siagian. 2001. *Sistem Informasi manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukirman. 2006. *Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Lesson Study*. Makalah Disampaikan Pada Kegiatan Pelatihan 2 Hari untuk Fasilitator dan Tim TPK SYSTEMS Bantul *Emergency Program* Pada 11 – 12 Agustus 2006.
- Sumadi, Suryabrata. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Triton. 2006. *SPSS 13, Terapan Riset Statistic Parametric*. Yogyakarta: Andi
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Media Wacana Press.
- V. Wiratna Sujarweni. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wiati, Retno Setyoningtyas. 2010. *Implementasi Lesson Study Berbasis Sekolah untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Diklat Produktif Akuntansi di SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Wina, Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winkel, WS. 1997. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Yamit, Zulian. 2003. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Cetakan Kedua. Yogyakarta
- Lesson Study Project. 2007. Online: <http://www.tc.edu/lessonstudy/lessonstudy.html> . (Diakses 1 April 2013)

LAMPIRAN

SILABUS KEGIATAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS/SEMESTER : X IIS/GENAP
ALOKASI WAKTU : 3 X 45 MENIT

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat/Bahan
3.5 Mendeskripsikan bank, lembaga keuangan bukan bank, OJK dan bank sentral 4.5 Menyajikan peran dan produk bank, lembaga keuangan bukan bank, OJK dan bank sentral	Bank <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank • Fungsi bank • Jenis, prinsip kegiatan usaha, produk Bank sentral <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank sentral • Fungsi, tugas dan wewenang Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengantar materi • Diskusi untuk mendalami materi dengan metode <i>jigsaw</i> (tim ahli) 	Uji kompetensi melalui <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	7 x 45 menit	Sumber: Buku Ekonomi kelas X, internet, Alat: Laptop, viewer, alat tulis Bahan: Lembar kerja

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : X/ II
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1 Mensyukuri sumber daya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan.
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam melakukan kegiatan ekonomi.

3.5 Mendeskripsikan bank, lembaga keuangan bukan bank, bank sentral, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Indikator:

1. Mengklasifikasikan jenis-jenis bank beserta fungsinya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengklasifikasikan jenis-jenis bank beserta fungsinya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Jenis-jenis bank beserta fungsinya (Terlampir)

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : Jigsaw (Tim Ahli)
2. Metode Pembelajaran : Pre Test, Diskusi Kelompok, Tanya Jawab, Post Test

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Slide PPT
2. Alat/Bahan : Laptop, LCD, Lembar Kerja
3. Sumber Belajar :
 - a. Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X, Bambang Widjajanta Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009
 - b. Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X, Mintasih Indriayu. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam 2. Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode 4. Apersepsi	20 menit

	<p>5. Motivasi</p> <p>6. Siswa mengerjakan Pre Test sebelum pelajaran dimulai</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati (Observing)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang berisi 4 anggota setiap tim b. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda c. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan <p>2. Mengasosiasikan (Associating)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka b. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh <p>3. Menanya (Questioning) dan Mengumpulkan Informasi (Eksperimenting)</p> <p>Setiap kelompok dipersilahkan mencari materi dari berbagai sumber dan bertanya pada guru jika ada yang belum jelas</p> <p>4. Mengkomunikasikan hasil (Communicating)</p> <p>Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi</p>	95 menit
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang bank</p> <p>2. Guru bersama siswa melakukan refleksi diri atas</p>	20 menit

	pembelajaran yang dilakukan 3. Guru memberikan Post Test secara individu kepada siswa 4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	
--	--	--

H. PENILAIAN

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{jumlah soal} \times 10)}{15} = 100$$

80 – 100	Sangat Baik (A)
60 – 79	Baik (B)
< 60	Kurang Baik (C)

Yogyakarta, 2015

Mahasiswa

Sukma Anggita Pusparini

NIM. 09404244010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : X/ II
Pertemuan Ke : 1
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1 Mensyukuri sumber daya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan.
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam melakukan kegiatan ekonomi.

3.5 Mendeskripsikan bank, lembaga keuangan bukan bank, bank sentral, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Indikator:

1. Mengklasifikasikan jenis-jenis bank beserta fungsinya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengklasifikasikan jenis-jenis bank beserta fungsinya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Jenis-jenis bank beserta fungsinya (Terlampir)

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik (Scientific)
2. Metode Pembelajaran : Pre Test, Ceramah, Post Test

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Slide PPT
2. Alat/Bahan : Laptop, LCD, Lembar Kerja
3. Sumber Belajar :
 - a. Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X, Bambang Widjajanta Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009
 - b. Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X, Mintasih Indriayu. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode 4. Apersepsi 5. Motivasi 6. Siswa mengerjakan Pre Test sebelum pelajaran dimulai 	20 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati (Observing) <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca dari berbagai sumber b. Siswa mengamati <i>powerpoint</i> yang terpapar di LCD 2. Mengasosiasikan (Associating) Guru menjelaskan materi sesuai yang ada di sumber belajar 3. Menanya (Questioning) dan Mengumpulkan Informasi (Experimenting) Setiap siswa dipersilahkan bertanya pada guru jika ada yang belum jelas 4. Mengkomunikasikan hasil (Communicating) Siswa dipersilahkan mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang sedang dibahas 	75 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa melakukan refleksi diri atas pembelajaran yang dilakukan 2. Guru memberikan Post Test secara individu kepada siswa 3. Siswa mengisi angket yang telah disediakan 4. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	40 menit

H. PENILAIAN

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{jumlah soal} \times 10)}{15} = 100$$

80 – 100	Sangat Baik (A)
60 – 79	Baik (B)
< 60	Kurang Baik (C)

Yogyakarta, 2015

Mahasiswa

Sukma Anggita Pusparini

NIM. 09404244010

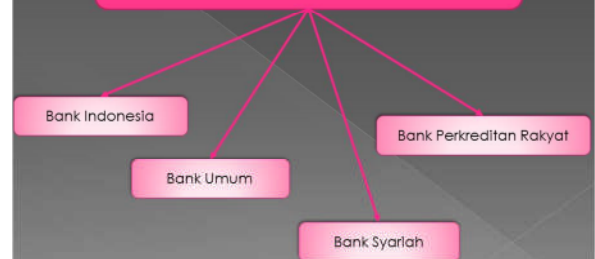
BANK

PENGERTIAN BANK

1. Pengertian Bank Menurut Prof. G.M. Verryn Stuart dalam bukunya Bank Politic, Bank merupakan salah satu badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit, baik dengan alat pembayaran sendiri, dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, dengan jalan mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral.
2. Pengertian Bank menurut H. Malayu S.p Hasibuan "Bank adalah lembaga keuangan berarti Bank adalah badan usaha yang kekayaan terutama dalam bentuk asset keuangan (Financial Assets) serta bermotivasi profit dan juga sosial, jadi bukan mencari keuntungan saja

3. Definisi bank menurut Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan : Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
4. Definisi bank menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan : Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank menurut jenis kegiatannya



• Pengertian

Menurut UU No. 3 Tahun 2004, Bank Indonesia adalah lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan pemerintah atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang ini (pasal 4 ayat 2)

• Tujuan

Tujuan BI ditetapkan untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah

Lanjutan....

• Tugas Pokok

1. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter
2. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran
3. Mengatur dan mengawasi bank

Bank Umum



• Pengertian

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha seperti menghimpun dana dan memberikan pinjaman serta jasa lalu lintas pembayaran dalam bidang keuangan kepada masyarakat.

Lanjutan...

• Usaha Bank Umum

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dll.
2. Memberikan kredit dan menerbitkan surat pengakuan utang
3. Membeli, menjual, atau menjamin resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya, terdapat hal-hal berikut:
 - Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak boleh lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat yang dimaksud
 - Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat yang dimaksud
 - Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah
 - Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan obligasi
 - Surat dagang berjangka waktu sampai dengan satu tahun

4. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah
5. Menempatkan dan meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan sarana komunikasi seperti surat maupun dengan wesel, cek, atau sarana lainnya
6. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga
7. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga
8. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak
9. Melakukan penempatan dana kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek
10. Membeli melalui pelelangan agunan, baik semua atau sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya
11. Menyediakan pembayaran dan melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang sesuai dengan undang-undang dan ketentuan yang ditetapkan BI.

Bank Perkreditan Rakyat

• Pengertian

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan masyarakat dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lainnya dan memberikan pinjaman kepada masyarakat

• Contoh:



• Usaha BPR

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lainnya
2. Memberikan kredit
3. Menyediakan pembiayaan dan penempatan berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah
4. Menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada bank lain.

• Usaha yang **tidak boleh** dilakukan BPR

1. Menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran
2. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing
3. Melakukan penyerahan modal
4. Melakukan usaha perasuransian
5. Melakukan usaha lain di luar kegiatan usaha yang telah ditentukan

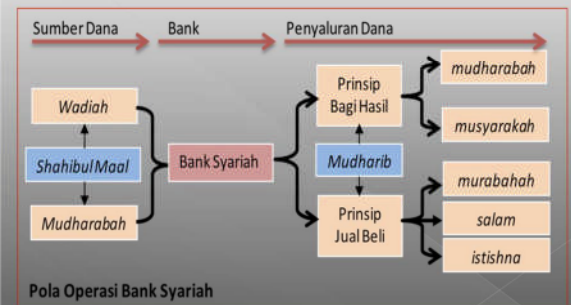
Bank Syariah



• Pengertian

Bank syariah adalah bank yang dikelola dengan prinsip Islam yang mengharamkan memungut bunga dari suatu transaksi ekonomi. Bank syariah memperoleh penerimaan melalui cara-cara yang dibenarkan oleh syariat Islam

Pola Operasi Bank Syariah



Produk Perbankan Syariah

1. Al-wadi'ah (Simpanan)

Al-Wadi'ah atau dikenal dengan nama titipan atau simpanan, merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki. Penerima simpanan disebut yad al-amanah yang artinya tangan amanah.

2. Al-musyarakah (Partisipasi Modal)

Al-musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Al-musyarakah dalam praktik perbankan diaplikasikan dalam hal pembiayaan proyek.

3. Al-mudharabah

Pengertian Mudharabah dapat didefinisikan sebagai sebuah akad atau perjanjian diantara dua belah pihak, dimana pihak pertama sebagai pemilik modal (shahib al-mal atau al-mal), memercayakan kepada pihak kedua atau pihak lain (pengusaha), untuk menjalankan suatu aktivitas atau usaha. Apabila mengalami kerugian maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola, maka sipengelola yang bertanggung jawab. Dan didalam pirklinya mudharabah terbagi menjadi 2 macam, yakni:

- mudharabah muthlaqah merupakan kerja sama antara pihak pertama dan pihak lain yang cakupannya lebih luas. Maksudnya tidak dibatasi oleh waktu, spesifikasi usaha dan daerah bisnis.
- mudharabah muqayyadah merupakan kebalikan dari mudharabah muthlaqah di mana pihak lain dibatasi oleh waktu spesifikasi usaha dan daerah bisnis.

4. Bai'al Murabahah

Pengertian Bai'al-Murabahah merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini penjual harus terlebih dulu memberitahukan harga pokok yang ia beli ditambah keuntungan yang diinginkannya.

Sebagai contoh harga pokok barang "X" Rp 100.000,-. Keuntungan yang diharapkan adalah sebesar Rp 5.000,-, sehingga harga jualnya Rp 105.000,-. Kegiatan Bai'al-Murabahah ini baru dilakukan setelah ada kesepakatan dengan pembeli, baru kemudian dilakukan pemesanan. Dalam dunia perbankan kegiatan Bai'al-Murabahah pada pembiayaan produk barang-barang investasi baik dalam negeri maupun luar negeri seperti Letter of credit atau lebih dikenal dengan nama L/C.

5. Bai'as-Salam

Bai'as-salam artinya pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan di muka. Prinsip yang harus dianut adalah harus diketahui terlebih dulu jenis, kualitas dan jumlah barang dan hukum awal pembayaran harus dalam bentuk uang.

6. Bai'al Istishna'

Bai' Al Istishna' merupakan bentuk khusus dari akad Bai'assalam, oleh karena itu ketentuan dalam Bai' Al Istishna' mengikuti ketentuan dan aturan Bai'as-salam. Pengertian Bai' Al Istishna' adalah kontrak penjualan antara pembeli dengan produsen (pembuat barang). Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakat lebih dulu tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan tawar-menawar dan sistem pembayaran dapat dilakukan di muka atau secara angsuran per bulan atau di belakang.

7. Al-Ijarah (Leasing)

Pengertian Al-Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Dalam praktiknya kegiatan ini dilakukan oleh perusahaan leasing, baik untuk kegiatan operating lease maupun financial lease.

8. **Al-Wakalah (Amanat)**
Wakalah atau wakilah artinya penyerahan atau pendelegasian atau pemberian mandat dari satu pihak kepada pihak lain. Mandat ini harus dilakukan sesuai dengan yang telah disepakati oleh si pemberi mandat.
9. **Al-Kafalah (Garansi)**
Al-Kafalah merupakan jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dapat pula diartikan sebagai pengalihan tanggung jawab dari satu pihak kepada pihak lain. Dalam dunia perbankan dapat dilakukan dalam hal pembiayaan dengan jaminan seseorang.
10. **Al-Hawalah**
Al-Hawalah merupakan pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Atau dengan kata lain pemindahan beban utang dari satu pihak kepada lain pihak. Dalam dunia keuangan atau perbankan dikenal dengan kegiatan anjak piutang atau factoring.
11. **Ar-Rahn**
Ar-Rahn merupakan kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Kegiatan seperti ini dilakukan seperti jaminan utang atau gadai.

Nama :

Kelas :

PRETEST

1. Fungsi dan tugas bank diantaranya, berdasarkan UU No. 10 tahun 1998, kecuali...
 - a. Sebagai penghimpun dana
 - b. Penyalur dana masyarakat
 - c. Meningkatkan taraf hidup masyarakat
 - d. Memberikan pinjaman kepada masyarakat
 - e. Melakukan pengendalian moneter
2. Bank Sentral biasa disebut juga...
 - a. Bank indonesia
 - b. Bank umum
 - c. Bank sekunder
 - d. Bank perkreditan rakyat
 - e. Bank syariah
3. Tujuan dan tugas Bank Indonesia diatur dalam...
 - a. UU No. 22 Tahun 1994
 - b. UU No. 23 Tahun 2003
 - c. UU No. 22 Tahun 2002
 - d. UU No. 23 Tahun 2004
 - e. UU No. 23 Tahun 2002
4. Bank Indonesia bertugas mengatur dan mengawasi bank, diantaranya...kecuali...
 - a. Memberikan dan mencabut izin usaha bank
 - b. Memberikan izin pembukaan, penutupan, dan pemindahan kantor bank
 - c. Memberikan persetujuan atas kepemilikan dan kepengurusan bank
 - d. Mengatur sistem kliring antar bank dalam mata uang rupiah atau valuta asing
 - e. Memberikan izin kepada bank untuk menjalankan kegiatan-kegiatan usaha tertentu
5. Berikut merupakan usaha Bank Indonesia:
 - 1) Memegang kas pemerintah
 - 2) Memberikan kredit kepada perbankan
 - 3) Membeli dan menjual logam mulia
 - 4) Mendiskontokan surat wesel dan surat dagang

Yang merupakan usaha pasif adalah...

- a. 2) dan 3)
- b. 1) dan 4)
- c. 1
- d. 1) dan 2)
- e. Semua jawaban salah

6. BPR merupakan...

- a. Bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro kecil dan menengah
- b. Bank konvensional yang memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran
- c. Bank yang dalam kegiatannya berdasarkan prinsip syariah
- d. Bank yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran
- e. Bank yang menciptakan uang

7. Akad atau perjanjian pada bank syariah dalam bentuk simpanan adalah...

- a. Mudharabah
- b. Musyarakah
- c. Wadi'ah
- d. Istishna'
- e. Wakalah

8. Bank yang dalam kegiatan operasionalnya berdasarkan hukum Islam disebut dengan...

- a. Bank agama
- b. Bank umum
- c. Bank muamalat
- d. bank syariah
- e. bank islam

9. Bank adalah suatu badan yang bertujuan memenuhi kebutuhan kredit baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari cabang lain maupun dengan jalan menerbitkan alat-alat uang penukar baru berupa uang giral. Hal tersebut dikemukakan oleh...

- a. G. M. Verryn Stuart
- b. R. G. Howtrey
- c. Adam Smith
- d. Irving Fisher
- e. David Ricardo

10. Berikut ini tugas bank:

- 1) Penyalur dana
- 2) Penghimpun dana
- 3) Pengatur kestabilan rupiah
- 4) Pengawas kestabilan rupiah

Dari data diatas yang termasuk tugas bank umum adalah...

- a. 1) dan 2)
- b. 1) dan 3)
- c. 1) dan 4)
- d. 2) dan 3)
- e. 3) dan 4)

11. Produk-produk Bank Umum yaitu... kecuali...

- a. Giro
- b. Cek
- c. Wesel
- d. Tabungan
- e. Kertas-kertas perbendaharaan negara

12. Bank syariah dalam menyalurkan aktivitasnya memberikan modal kepada nasabah dan nasabah memberikan keahliannya serta pembagian laba menurut rasio yang disetujui, berarti menerapkan prinsip...

- a. Mudharabah
- b. Murabahah
- c. Musharakah
- d. Musyawarah
- e. Syirah

13. Larangan usaha Bank Perkreditan Rakyat adalah...

- a. Memberikan kredit
- b. Melakukan penyertaan modal
- c. Menghimpun dana dari masyarakat
- d. Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah
- e. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI)

14. Usaha Bank Umum ditentukan dalam...

- a. UU No. 23 Tahun 1998
- b. UU No. 10 Tahun 1998
- c. UU No. 23 Tahun 1999
- d. UU No. 10 Tahun 1999
- e. UU No. 23 Tahun 2000

15. Bank Syariah diatur dengan UU Nomor...

- a. 22 Tahun 2009 tentang Perbankan
- b. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan
- c. 20 Tahun 2008 tentang Perbankan
- d. 19 Tahun 2007 tentang Perbankan
- e. 18 Tahun 2006 tentang Perbankan

Nama :

Kelas :

POST TEST

1. Pernyataan berikut merupakan tugas-tugas bank:

- 1) Mendiskontokan wesel
- 2) Mengatur, menjaga, dan memelihara kestabilan rupiah
- 3) Menerima dan membayarkan kembali uang dalam rekening Koran
- 4) Mendorong kelancaran produksi dan pembayaran
- 5) Memberikan kredit jangka pendek

Berdasarkan pernyataan diatas yang merupakan tugas bank sentral adalah...

- | | |
|--------------|--------------|
| a. 1) dan 2) | d. 1) dan 3) |
| b. 2) dan 4) | e. 2) dan 5) |
| c. 3) dan 4) | |

2. Salah satu kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh bank perkreditan rakyat adalah...

- a. Melakukan usaha perasuransian
- b. Menempatkan dananya dalam bentuk SBI
- c. Melakukan kegiatan dalam valuta asing
- d. Melakukan penyertaan modal
- e. Menerima simpanan berupa giro

3. Bank sentral Negara Republik Indonesia adalah....

- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| a. Bank Rakyat Indonesia | d. Bank Nasional Indonesia |
| b. Bank Negara Indonesia | e. Bank Permata |
| c. Bank Indonesia | |

4. Tugas-tugas bank antara lain:

1. menerima tabungan, deposito dan giro
2. menetapkan kebijakan moneter
3. mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran
4. mengatur dan mengawasi bank
5. memberi kredit pada pengusaha

Yang termasuk tugas dari bank sentral adalah....

- a. 1, 2, dan 4
 - b. 1, 2, dan 5
 - c. 1, 3, dan 4
 - d. 2, 3, dan 4
 - e. 1, 4, dan 5
5. Bank yang bertugas melakukan pengumpulan dana terutama melalui simpanan dalam bentuk giro dan deposito serta melakukan usaha perkreditan terutama melalui pemberian kredit jangka pendek adalah bank...
- a. Sentral
 - b. Umum
 - c. Perkreditan
 - d. tabungan
 - e. pembangunan
6. Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran merupakan pengertian dari...
- a. Bank Indonesia
 - b. Bank Umum
 - c. Bank Perkreditan Rakyat
 - d. Bank Syariah
 - e. Bank Konvensional
7. Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang, merupakan pengertian bank menurut...
- a. G. M. Verryn Stuart
 - b. Thomas Suyatno
 - c. A. Abdurahman
 - d. Adam Smith
 - e. Irving Fisher
8. Bank Indonesia dipimpin oleh...
- a. Presiden
 - b. Menteri Keuangan
 - c. Dewan Gubernur
 - d. DPR
 - e. OJK
9. Bank syariah menyalurkan modal kepada nasabah dan nasabah memberikan keahliannya serta pembagian laba menurut rasio yang disetujui, berarti menerapkan prinsip...
- a. Mudharabah
 - b. Murabahah
 - c. Musharakah
 - d. Musyawarah
 - e. Syirah

10. Produk dalam bank syariah yang termasuk dalam produk jasa perbankan atau sewa yaitu...

- | | |
|---------------|-----------|
| a. Mudharabah | d. Wadiah |
| b. Musharakah | e. Syirah |
| c. Ijarah | |

11. Definisi bank menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yaitu...

- Badan usaha yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran
- Badan usaha yang melaksanakan kegiatan usaha secara hukum Islam
- Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
- Badan usaha yang kekayaan terutama dalam bentuk asset keuangan (Financial Assets) serta bermotivasi profit dan juga sosial, jadi bukan mencari keuntungan saja.
- Badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit, baik dengan alat pembayaran sendiri, dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, dengan jalan mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral.

12. Berikut ini merupakan contoh bank umum, kecuali :

- | | |
|-------------------|-----------------|
| a. bank Indonesia | d. bank bca |
| b. bank danamon | e. bank mandiri |
| c. bank bni | |

13. Tugas pokok Bank Indonesia yaitu...kecuali...

- Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter
- Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran
- Mengatur dan mengawasi bank
- Sebagai *lender of the last resort*
- Sebagai lembaga penyalur asuransi

14. Tujuan utama didirikan Bank Indonesia yaitu...
- a. Sebagai penghimpun dana
 - b. Menjaga kestabilan nilai rupiah
 - c. Penyalur dana masyarakat
 - d. Sebagai pengatur dan pengawas bank
 - e. Sebagai kegiatan usaha
15. Yang dimaksud *murabahah* dalam perbankan syariah yaitu...
- a. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan
 - b. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil
 - c. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal
 - d. Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan
 - e. Pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain

ANGKET MOTIVASI PESERTA DIDIK

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Isilah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan jawaban yang sesuai dengan Anda dan berilah tanda “√” pada kolom yang disediakan

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral

No.	Keterangan	SS	S	N	TS	STS
1.	Setiap ada tugas pelajaran ekonomi saya ingin cepat mengerjakannya					
2.	Tugas yang diberikan guru akan saya kerjakan sebaik mungkin agar memperoleh hasil yang maksimal					
3.	Saya tidak meneruskan mengerjakan tugas apabila menemukan kesulitan					
4.	Saya berusaha mencari jawaban dengan membaca buku apabila menemukan kesulitan					
5.	Saya mempelajari materi pelajaran selanjutnya agar dapat memahami terlebih dahulu					
6.	Saya menanyakan materi yang belum jelas kepada guru					
7.	Saya merasa malas apabila mengalami kesulitan					

8.	Saya senang membaca buku ekonomi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan guru					
9.	Apabila ulangan ekonomi saya jelek saya menjadi malas belajar					
10.	Saya tertantang bila materinya sulit					
11.	Sebelum pelajaran ekonomi dimulai saya membaca buku pelajaran ekonomi					
12.	Saya tidak bekerja sama dengan teman ketika mengerjakan ulangan ekonomi					
13.	Saya bertanya pada teman saat ulangan jika tidak tahu jawabannya					
14.	Meskipun tidak ada tugas dari guru ekonomi saya berusaha mengerjakan soal-soal latihan yang ada dalam buku pelajaran ekonomi					
15.	Saya berani mengemukakan pendapat di depan kelas					
16.	Saya berusaha menjawab pertanyaan guru karena ingin tahu pendapat saya benar atau tidak					
17.	Apabila ada yang menyatakan teori yang salah, saya akan mengutarakan pendapat untuk memperbaiki					
18.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan baik					
19.	Setiap ada waktu luang saya gunakan untuk belajar ekonomi					

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 11 Yogyakarta	
Nama Tes	: Pre Test	
Mata Pelajaran	: Ekonomi	
Kelas/Program	: X IIS 2	KKM
Tanggal Tes	: 29 Januari 2015	70
SK/KD	: Mendeskripsikan bank, lembaga keuangan bukan bank, OJK, dan bank sentral	

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR		
1	Adam Sediyoadi Putra	L	8	7	53.36	53.3	Belum tuntas
2	Ajeng Maydiyanti	P	8	7	53.36	53.3	Belum tuntas
3	Aji Bagus Nugroho	L	5	10	33.35	33.3	Belum tuntas
4	Anggara Fachri Kusuma Jatu	L	7	8	46.69	46.7	Belum tuntas
5	Anugerah Rinaldi	L	9	6	60.03	60.0	Belum tuntas
6	Arvandika Ondi Alansyah	L	5	10	33.35	33.3	Belum tuntas
7	Awang Nakulanang	L	7	8	46.69	46.7	Belum tuntas
8	Ayu Pingkan Nayumi	P	6	9	40.02	40.0	Belum tuntas
9	Azha Fauzia Oktriana	P	5	10	33.35	33.3	Belum tuntas
10	Chasnah Mustakfi Billah	P	4	11	26.68	26.7	Belum tuntas
11	Debby Kurniasari	P	6	9	40.02	40.0	Belum tuntas
12	Dedy Kurniawan	L	10	5	66.7	66.7	Belum tuntas
13	Dhea Raka Nindya	P	7	8	46.69	46.7	Belum tuntas
14	Fadel Ikram	L					
15	Faradinda Choleysha Azzahra	P	6	9	40.02	40.0	Belum tuntas
16	Felia Salma Dearth	P	8	7	53.36	53.3	Belum tuntas
17	Firman Agus Ardiansyah	L	8	7	53.36	53.3	Belum tuntas
18	Gabrielle Chandra	P	6	9	40.02	40.0	Belum tuntas
19	Hafid Setyawan Nimpuno	L	6	9	40.02	40.0	Belum tuntas
20	Jessica Candra Laksita	P	5	10	33.35	33.3	Belum tuntas
21	Larasati	P	4	11	26.68	26.7	Belum tuntas
22	Mishella Agnesia Latupeirissa	P	7	8	46.69	46.7	Belum tuntas
23	Mohamad Firmansah	L	6	9	40.02	40.0	Belum tuntas
24	Muhammad Hajid Haidar	L	6	9	40.02	40.0	Belum tuntas
25	Naflah Luthfiranida	P	8	7	53.36	53.3	Belum tuntas
26	Nalendra Lantip Anggraita	L	5	10	33.35	33.3	Belum tuntas
27	Ninda Nur Arita	P	5	10	33.35	33.3	Belum tuntas
28	Pranidya Putri Sukmonobudi	P	6	9	40.02	40.0	Belum tuntas
29	Priscilla Meyda Bening Situmorang	P	6	9	40.02	40.0	Belum tuntas
30	Rahadian Ilham Pradana	L	5	10	33.35	33.3	Belum tuntas
31	Reva Aslam Rienaldi	L	6	9	40.02	40.0	Belum tuntas
32	Rifardy Fikri Azizi	L	9	6	60.03	60.0	Belum tuntas
33	Sherina Aisya Amalia	P	7	8	46.69	46.7	Belum tuntas
34	Zefanya Sukma Christiani	P	3	12	20.01	20.0	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		33	Jumlah Nilai =		1394	1393	
- Jumlah yang tuntas =		0	Nilai Terendah =		20.01	20.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		33	Nilai Tertinggi =		66.70	66.67	
- Persentase peserta tuntas =		0.0	Rata-rata =		42.24	42.22	
- Persentase peserta belum tuntas =		100.0	Standar Deviasi =		10.50	10.50	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 4 Februari 2015
Mahasiswa

Ruswidaryanto, S.Pd
NIP. 19730725 200801 1 003

Sukma Anggita Pusparini
NIM. 09404244010

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Nama Tes : Post Test
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X IIS 2
Tanggal Tes : 29 Januari 2015
SK/KD : Mendeskripsikan bank, lembaga keuangan bukan bank, OJK, dan bank sentral

KKM
70

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR		
1	Adam Sediyoadi Putra	L	13	2	86.671	86.7	Tuntas
2	Ajeng Maydiyanti	P	12	3	80.004	80.0	Tuntas
3	Aji Bagus Nugroho	L	13	2	86.671	86.7	Tuntas
4	Anggara Fachri Kusuma Jatu	L	13	2	86.671	86.7	Tuntas
5	Anugerah Rinaldi	L	12	3	80.004	80.0	Tuntas
6	Arvandika Ondi Alansyah	L	8	7	53.336	53.3	Belum tuntas
7	Awang Nakulanang	L	13	2	86.671	86.7	Tuntas
8	Ayu Pingkan Nayumi	P	13	2	86.671	86.7	Tuntas
9	Azha Fauzia Oktiana	P	12	3	80.004	80.0	Tuntas
10	Chasnah Mustakfi Billah	P	11	4	73.337	73.3	Tuntas
11	Debby Kurniasari	P	14	1	93.338	93.3	Tuntas
12	Dedy Kurniawan	L	12	3	80.004	80.0	Tuntas
13	Dhea Raka Nindya	P	11	4	73.337	73.3	Tuntas
14	Fadel Ikram	L					
15	Faradinda Choleysha Azzahra	P	13	2	86.671	86.7	Tuntas
16	Felia Salma Dearta	P	13	2	86.671	86.7	Tuntas
17	Firman Agus Ardiansyah	L	12	3	80.004	80.0	Tuntas
18	Gabrielle Chandra	P	11	4	73.337	73.3	Tuntas
19	Hafid Setyawan Nimpuno	L	12	3	80.004	80.0	Tuntas
20	Jessica Candra Laksita	P	9	6	60.003	60.0	Belum tuntas
21	Larasati	P	7	8	46.669	46.7	Belum tuntas
22	Mishella Agnesia Latupeirissa	P	11	4	73.337	73.3	Tuntas
23	Mohamad Firmansah	L	11	4	73.337	73.3	Tuntas
24	Muhammad Hajid Haidar	L	13	2	86.671	86.7	Tuntas
25	Nafiah Luthfiranida	P	12	3	80.004	80.0	Tuntas
26	Nalendra Lantip Anggraita	L	12	3	80.004	80.0	Tuntas
27	Ninda Nur Arita	P	11	4	73.337	73.3	Tuntas
28	Pranidya Putri Sukmonobudi	P					
29	Priscilla Meyda Bening Situmorang	P	11	4	73.337	73.3	Tuntas
30	Rahadian Ilham Pradana	L	8	7	53.336	53.3	Belum tuntas
31	Reva Aslam Rienaldi	L	13	2	86.671	86.7	Tuntas
32	Rifardy Fikri Azizi	L	13	2	86.671	86.7	Tuntas
33	Sherina Aisya Amalia	P	13	2	86.671	86.7	Tuntas
34	Zefanya Sukma Christiani	P	11	4	73.337	73.3	Tuntas
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		2487	2487	
- Jumlah yang tuntas =		20	Nilai Terendah =		46.67	46.67	
- Jumlah yang belum tuntas =		12	Nilai Tertinggi =		93.34	93.33	
- Persentase peserta tuntas =		62.5	Rata-rata =		77.71	77.71	
- Persentase peserta belum tuntas =		37.5	Standar Deviasi =		11.05	11.05	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 4 Februari 2015
Mahasiswa

Ruswidaryanto, S.Pd
NIP. 19730725 200801 1 003

Sukma Anggita Pusparini
NIM. 09404244010

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Nama Tes : Pre Test
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X IIS 1
Tanggal Tes : 28 Januari 2015
SK/KD : Mendeskripsikan bank, lembaga keuangan bukan bank, OJK, dan bank sentral

KKM
70

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR		
1	Abidatu Lintang Pradipta	L	7	8	46.69	46.7	Belum tuntas
2	Afifa Dewi Larashati	P	4	11	26.68	26.7	Belum tuntas
3	Afifa Wafir Dhia	P	5	10	33.35	33.3	Belum tuntas
4	Agus Heri Pamungkas	L	6	9	40.02	40.0	Belum tuntas
5	Andi Muhamad Ghalib	L	5	10	33.35	33.3	Belum tuntas
6	Antonio Widyantoro	L	5	10	33.35	33.3	Belum tuntas
7	Arum Diyan Sukmawati	P	8	7	53.36	53.3	Belum tuntas
8	Daine Laila Romadhona	P	6	9	40.02	40.0	Belum tuntas
9	Dimas Rachmada	L	5	10	33.35	33.3	Belum tuntas
10	Faisal Shidiq Wibowo	L	9	6	60.03	60.0	Belum tuntas
11	Fajar Kurniawan	L	9	6	60.03	60.0	Belum tuntas
12	Firkhansya Zuhaira Kusuma Dewi	P	5	10	33.35	33.3	Belum tuntas
13	Gita Nurani Rahmawati	P					
14	Hastri Dhian Puspita Sari	P	5	10	33.35	33.3	Belum tuntas
15	Kireina Geza Ulfani	P	8	7	53.36	53.3	Belum tuntas
16	Latifatunnisa	P	7	8	46.69	46.7	Belum tuntas
17	Luluk Anis Musfiroh	P	6	9	40.02	40.0	Belum tuntas
18	Marcelino Ario Wicaksono	L	8	7	53.36	53.3	Belum tuntas
19	Muhammad Miftah Kamal	L	6	9	40.02	40.0	Belum tuntas
20	Natalia Eninda Septiana Putri	P	7	8	46.69	46.7	Belum tuntas
21	Nicholaus Arhat Amawi Bagaskara	L	6	9	40.02	40.0	Belum tuntas
22	Novia Ismiranda	P	6	9	40.02	40.0	Belum tuntas
23	Nur Yasmin Liz Zeni Cantik	P	8	7	53.36	53.3	Belum tuntas
24	Nurul Aulia Ridwan	P	6	9	40.02	40.0	Belum tuntas
25	Ramadani Putra Ruswanto	L	4	11	26.68	26.7	Belum tuntas
26	Refanda Agung Suryokusumo	L	4	11	26.68	26.7	Belum tuntas
27	Salsabila Anggraeni	P	8	7	53.36	53.3	Belum tuntas
28	Salsabila Farrah Iva R.	P	6	9	40.02	40.0	Belum tuntas
29	Sekar Arum Kinasih	P	6	9	40.02	40.0	Belum tuntas
30	Sepdika Yemi Rosario Santosa	L	6	9	40.02	40.0	Belum tuntas
31	Sisi Lisyia Jeans	P	9	6	60.03	60.0	Belum tuntas
32	Siti Afifa Choirunnisah	P	7	8	46.69	46.7	Belum tuntas
33	Veronica Dentha Sukma	P	5	10	33.35	33.3	Belum tuntas
34	Winda Mareta Sari	P	7	8	46.69	46.7	Belum tuntas
35	Zen Prahasya	L	6	9	40.02	40.0	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		34	Jumlah Nilai =		2101		
- Jumlah yang tuntas =		8	Nilai Terendah =		33.35		
- Jumlah yang belum tuntas =		26	Nilai Tertinggi =		86.71		
- Persentase peserta tuntas =		23.5	Rata-rata =		61.80		
- Persentase peserta belum tuntas =		76.5	Standar Deviasi =		13.47		

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 4 Februari 2015
Mahasiswa

Ruswidaryanto, S.Pd
NIP. 19730725 200801 1 003

Sukma Anggita Pusparini
NIM. 09404244010

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Nama Tes : Post Test
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X IIS 1
Tanggal Tes : 28 Januari 2015
SK/KD : Mendeskripsikan bank, lembaga keuangan bukan bank, OJK, dan bank sentral

KKM
70

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI	KET
			BENAR	SALAH	SKOR		
1	Abidatu Lintang Pradipta	L	9	6	60.03	60.0	Belum tuntas
2	Afifa Dewi Larashati	P	6	9	40.02	40.0	Belum tuntas
3	Afifah Wafir Dhia	P	11	4	73.37	73.3	Tuntas
4	Agus Heri Pamungkas	L	9	6	60.03	60.0	Belum tuntas
5	Andi Muhamad Ghalib	L	9	6	60.03	60.0	Belum tuntas
6	Antonio Widyantoro	L	11	4	73.37	73.3	Tuntas
7	Arum Diyan Sukmawati	P	10	5	66.7	66.7	Belum tuntas
8	Daine Laila Romadhona	P	5	10	33.35	33.3	Belum tuntas
9	Dimas Rachmada	L	8	7	53.36	53.3	Belum tuntas
10	Faisal Shidiq Wibowo	L	11	4	73.37	73.3	Tuntas
11	Fajar Kurniawan	L	10	5	66.7	66.7	Belum tuntas
12	Firkhansya Zuhaira K. D	P	11	4	73.37	73.3	Tuntas
13	Gita Nurani Rahmawati	P					
14	Hastri Dhan Puspita Sari	P	10	5	66.7	66.7	Belum tuntas
15	Kireina Geza Ulfani	P	8	7	53.36	53.3	Belum tuntas
16	Latifatunnisa	P	12	3	80.04	80.0	Tuntas
17	Luluk Anis Musfiroh	P	10	5	66.7	66.7	Belum tuntas
18	Marcelino Ario Wicaksono	L	8	7	53.36	53.3	Belum tuntas
19	Muhammad Miftah Kamal	L	10	5	66.7	66.7	Belum tuntas
20	Natalia Eninda Septiana Putri	P	9	6	60.03	60.0	Belum tuntas
21	Nicholaus Arhat Arnawi B.	L	10	5	66.7	66.7	Belum tuntas
22	Novia Ismiranda	P	6	9	40.02	40.0	Belum tuntas
23	Nur Yasmin Liz Zeni Cantik	P	9	6	60.03	60.0	Belum tuntas
24	Nurul Aulia Ridwan	P	10	5	66.7	66.7	Belum tuntas
25	Ramadani Putra Ruswanto	L	5	10	33.35	33.3	Belum tuntas
26	Refanda Agung Suryokusumo	L	10	5	66.7	66.7	Belum tuntas
27	Salsabila Anggraeni	P	9	6	60.03	60.0	Belum tuntas
28	Salsabila Farrah Iva R.	P	5	10	33.35	33.3	Belum tuntas
29	Sekar Arum Kinasih	P	12	3	80.04	80.0	Tuntas
30	Sepdika Yemi Rosario Santosa	L	10	5	66.7	66.7	Belum tuntas
31	Sisi Lisyia Jeans	P	9	6	60.03	60.0	Belum tuntas
32	Siti Afifa Choirunnisah	P	13	2	86.71	86.7	Tuntas
33	Veronica Dentha Sukma	P	12	3	80.04	80.0	Tuntas
34	Winda Mareta Sari	P	9	6	60.03	60.0	Belum tuntas
35	Zen Prahasya	L	9	6	60.03	60.0	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		34	Jumlah Nilai =		2101	2100	
- Jumlah yang tuntas =		8	Nilai Terendah =		33.35	33.33	
- Jumlah yang belum tuntas =		26	Nilai Tertinggi =		86.71	86.67	
- Persentase peserta tuntas =		23.5	Rata-rata =		61.80	61.76	
- Persentase peserta belum tuntas =		76.5	Standar Deviasi =		13.47	13.46	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 4 Februari 2015
Mahasiswa

Ruswidaryanto, S.Pd
NIP. 19730725 200801 1 003

Sukma Anggita Pusparini
NIM. 09404244010

Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 1	102.12	52.895	.659	.702
Pernyataan 2	101.62	55.455	.609	.712
Pernyataan 3	102.26	60.867	.113	.739
Pernyataan 4	102.71	59.426	.231	.733
Pernyataan 5	102.62	57.092	.334	.726
Pernyataan 6	101.79	57.926	.383	.725
Pernyataan 7	101.62	62.728	-.064	.744
Pernyataan 8	102.53	58.075	.360	.726
Pernyataan 9	101.94	58.239	.415	.724
Pernyataan 10	102.74	58.867	.293	.730
Pernyataan 11	102.82	57.725	.419	.723
Pernyataan 12	102.03	60.393	.512	.736
Pernyataan 13	102.82	60.210	.301	.738
Pernyataan 14	102.32	58.771	.239	.733
Pernyataan 15	103.12	61.925	.472	.748
Pernyataan 16	101.79	58.835	.209	.735
Pernyataan 17	102.09	58.750	.298	.736
Pernyataan 18	102.24	59.701	.192	.735
Pernyataan 19	102.18	58.089	.299	.733
Pernyataan 20	103.06	58.360	.271	.731
Pernyataan 21	102.97	53.666	.632	.705
Pernyataan 22	102.47	55.529	.472	.717
Pernyataan 23	102.53	59.954	.285	.731
Pernyataan 24	102.47	58.560	.396	.726
Pernyataan 25	102.03	64.635	-.236	.757
Pernyataan 26	102.18	61.847	-.012	.750
Pernyataan 27	102.32	57.377	.506	.720
Pernyataan 28	102.59	63.340	-.117	.756

Pernyataan 29	101.79	58.532	.324	.728
Pernyataan 30	103.15	57.584	.456	.722
Pernyataan 31	102.91	64.143	-.184	.757

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	19

Hasil Uji Frekuensi Kelas Eksperimen

Frequencies

		Statistics			
		Motivasi Belajar (Pre-test)	Motivasi Belajar (Post-test)	Pretest	Posttest
N	Valid	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0
Mean		62.16	67.97	42.25	77.72
Median		60.00	67.50	40.00	80.00
Mode		54	71	40	87
Std. Deviation		9.236	6.601	10.683	11.188
Variance		85.297	43.580	114.129	125.176
Minimum		50	56	20	47
Maximum		80	82	67	93
Percentiles	25	54.00	63.00	33.00	73.00
	50	60.00	67.50	40.00	80.00
	75	70.00	71.00	51.50	87.00

Frequency Table

Motivasi Belajar (Pre-test)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	3	9.4	9.4	9.4
	53	2	6.3	6.3	15.6
	54	5	15.6	15.6	31.3
	55	2	6.3	6.3	37.5
	56	3	9.4	9.4	46.9
	60	2	6.3	6.3	53.1
	62	1	3.1	3.1	56.3
	66	1	3.1	3.1	59.4
	68	2	6.3	6.3	65.6

70	4	12.5	12.5	78.1
71	2	6.3	6.3	84.4
73	3	9.4	9.4	93.8
80	2	6.3	6.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Motivasi Belajar (Post-test)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	1	3.1	3.1	3.1
	57	1	3.1	3.1	6.3
	60	1	3.1	3.1	9.4
	61	1	3.1	3.1	12.5
	62	3	9.4	9.4	21.9
	63	2	6.3	6.3	28.1
	64	1	3.1	3.1	31.3
	65	2	6.3	6.3	37.5
	66	2	6.3	6.3	43.8
	67	2	6.3	6.3	50.0
	68	1	3.1	3.1	53.1
	69	2	6.3	6.3	59.4
	70	3	9.4	9.4	68.8
	71	4	12.5	12.5	81.3
	72	1	3.1	3.1	84.4
	73	1	3.1	3.1	87.5
	80	2	6.3	6.3	93.8
	82	2	6.3	6.3	100.0
Total		32	100.0	100.0	

Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	3.1	3.1	3.1
	27	2	6.3	6.3	9.4
	33	7	21.9	21.9	31.3
	40	9	28.1	28.1	59.4
	47	5	15.6	15.6	75.0
	53	5	15.6	15.6	90.6
	60	2	6.3	6.3	96.9
	67	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47	1	3.1	3.1	3.1
	53	2	6.3	6.3	9.4
	60	1	3.1	3.1	12.5
	73	8	25.0	25.0	37.5
	80	8	25.0	25.0	62.5
	87	11	34.4	34.4	96.9
	93	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Hasil Uji Frekuensi Kelas Kontrol

Frequencies

		Statistics			
		Sebelum	Sesudah	Pretest	Posttest
N	Valid	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0
Mean		62.44	64.50	42.12	61.18
Median		62.00	66.00	40.00	63.50
Mode		70	66 ^a	40	60 ^a
Std. Deviation		7.770	6.770	9.515	15.189
Variance		60.375	45.833	90.531	230.695
Minimum		50	52	27	13
Maximum		74	74	60	87
Percentiles	25	54.75	59.00	33.00	58.25
	50	62.00	66.00	40.00	63.50
	75	70.00	70.25	48.50	68.50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		Sebelum			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	3	8.8	8.8	8.8
	52	2	5.9	5.9	14.7
	53	2	5.9	5.9	20.6
	54	1	2.9	2.9	23.5
	55	1	2.9	2.9	26.5
	57	1	2.9	2.9	29.4
	59	3	8.8	8.8	38.2
	60	1	2.9	2.9	41.2
	61	1	2.9	2.9	44.1

62	3	8.8	8.8	52.9
64	1	2.9	2.9	55.9
66	3	8.8	8.8	64.7
69	2	5.9	5.9	70.6
70	4	11.8	11.8	82.4
71	3	8.8	8.8	91.2
73	2	5.9	5.9	97.1
74	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Sesudah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 52	1	2.9	2.9	2.9
53	2	5.9	5.9	8.8
54	1	2.9	2.9	11.8
55	2	5.9	5.9	17.6
57	1	2.9	2.9	20.6
59	2	5.9	5.9	26.5
60	1	2.9	2.9	29.4
61	1	2.9	2.9	32.4
62	3	8.8	8.8	41.2
64	1	2.9	2.9	44.1
66	4	11.8	11.8	55.9
68	1	2.9	2.9	58.8
69	3	8.8	8.8	67.6
70	3	8.8	8.8	76.5
71	4	11.8	11.8	88.2
72	1	2.9	2.9	91.2
73	2	5.9	5.9	97.1

74	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	3	8.8	8.8	8.8
	33	7	20.6	20.6	29.4
	40	11	32.4	32.4	61.8
	47	5	14.7	14.7	76.5
	53	5	14.7	14.7	91.2
	60	3	8.8	8.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	2.9	2.9	2.9
	33	2	5.9	5.9	8.8
	40	2	5.9	5.9	14.7
	53	3	8.8	8.8	23.5
	60	9	26.5	26.5	50.0
	67	9	26.5	26.5	76.5
	73	4	11.8	11.8	88.2
	80	3	8.8	8.8	97.1
	87	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Hasil Uji Normalitas

Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar (Pre-test)	Motivasi Belajar (Post-test)	Pretest	Posttest
N		32	32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.16	67.97	42.25	77.72
	Std. Deviation	9.236	6.601	10.683	11.188
Most Extreme Differences	Absolute	.216	.136	.177	.212
	Positive	.216	.136	.177	.172
	Negative	-.146	-.091	-.104	-.212
Kolmogorov-Smirnov Z		1.223	.767	1.002	1.197
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100	.599	.268	.114

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum	Sesudah	Pretest	Posttest
N		34	34	34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.44	64.50	42.12	61.18
	Std. Deviation	7.770	6.770	9.515	15.189
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.159	.206	.234
	Positive	.097	.096	.206	.115
	Negative	-.154	-.159	-.118	-.234
Kolmogorov-Smirnov Z		.896	.925	1.199	1.363
Asymp. Sig. (2-tailed)		.398	.359	.113	.490

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Homogenitas

Oneway

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
MotivasiPre	lesson study	32	62.16	9.236	1.633	58.83	65.49	50	80
	ceramah	34	62.44	7.770	1.333	59.73	65.15	50	74
	Total	66	62.30	8.447	1.040	60.23	64.38	50	80
MotivasiPost	lesson study	32	67.97	6.601	1.167	65.59	70.35	56	82
	ceramah	34	64.50	6.770	1.161	62.14	66.86	52	74
	Total	66	66.18	6.863	.845	64.49	67.87	52	82
Pretest	lesson study	32	42.25	10.683	1.889	38.40	46.10	20	67
	ceramah	34	42.12	9.515	1.632	38.80	45.44	27	60
	Total	66	42.18	10.020	1.233	39.72	44.65	20	67
Posttest	lesson study	32	77.72	11.188	1.978	73.68	81.75	47	93
	ceramah	34	61.18	15.189	2.605	55.88	66.48	13	87
	Total	66	69.20	15.691	1.931	65.34	73.05	13	93

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MotivasiPre	2.980	1	64	.089
MotivasiPost	.700	1	64	.406
Pretest	.337	1	64	.564
Posttest	.990	1	64	.324

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MotivasiPre	Between Groups	1.338	1	1.338	.018	.892
	Within Groups	4636.601	64	72.447		
	Total	4637.939	65			
MotivasiPost	Between Groups	198.349	1	198.349	4.433	.039
	Within Groups	2863.469	64	44.742		
	Total	3061.818	65			

Pretest	Between Groups	.289	1	.289	.003	.958
	Within Groups	6525.529	64	101.961		
	Total	6525.818	65			
Posttest	Between Groups	4511.029	1	4511.029	25.119	.000
	Within Groups	11493.410	64	179.585		
	Total	16004.439	65			

Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Motivasi Kelas Eksperimen T-Test

[DataSet5]

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	62.16	32	9.236	1.633
	Sesudah	67.97	32	6.601	1.167

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	32	.405	.021

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-5.813	8.913	1.576	-9.026	-2.599	-3.689	31	.001

Motivasi Kelas Kontrol

T-Test

[DataSet8] D:\KULIAH\Skripsi Anggita\SPSS (FIX)\Paired Sample T-Test (Kontrol).sav

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	62.44	34	7.770	1.333
	Sesudah	64.50	34	6.770	1.161

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	34	.085	.633

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-2.059	9.863	1.691	-5.500	1.382	-1.217	33	.232

Prestasi Kelas Eksperimen
T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	42.25	32	10.683	1.889
	Posttest	77.72	32	11.188	1.978

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	32	.462	.008

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean				Std. Deviation
Pair 1	Pretest - Posttest	-35.469	11.348	2.006	-39.560	-31.377	-17.681	31	.000

Prestasi Kelas Kontrol **T-Test**

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	42.12	34	9.515	1.632
	Posttest	61.18	34	15.189	2.605

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	34	.193	.274

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean				Std. Deviation
Pair 1	Pretest - Posttest	-19.059	16.293	2.794	-24.744	-13.374	-6.821	33	.000

Hasil Uji *Independent Sampel T-Test*

T-Test

[DataSet1] D:\KULIAH\Skripsi Anggita\SPSS (FIX)\Independent Sample T-Test.sav

Group Statistics

kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
MotivasiPre	Eksperimen	32	62.16	9.236	1.633
	Kontrol	34	62.44	7.770	1.333
MotivasiPost	Eksperimen	32	70.38	7.033	1.243
	Kontrol	34	64.50	6.770	1.161
PreTest	Eksperimen	32	42.25	10.683	1.889
	Kontrol	34	42.12	9.515	1.632
PostTest	Eksperimen	32	77.72	11.188	1.978
	Kontrol	34	61.18	15.189	2.605

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
MotivasiPre	Equal variances assumed	2.980	.089	-.136	64	.892	-.285	2.096	-4.473	3.903
	Equal variances not assumed			-.135	60.739	.893	-.285	2.107	-4.499	3.930
MotivasiPost	Equal variances assumed	.110	.741	3.458	64	.001	5.875	1.699	2.481	9.269
	Equal variances not assumed			3.454	63.371	.001	5.875	1.701	2.476	9.274

PreTest	Equal variances assumed	.337	.564	.053	64	.958	.132	2.487	-4.836	5.101
	Equal variances not assumed			.053	62.068	.958	.132	2.496	-4.857	5.121
PostTest	Equal variances assumed	.990	.324	5.012	64	.000	16.542	3.301	9.949	23.136
	Equal variances not assumed			5.058	60.583	.000	16.542	3.271	10.001	23.083



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/258/3/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **454/UN.34.18/LT/2015**
Tanggal : **4 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SUKMA ANGGITA PUSPARINI** NIP/NIM : **09404244010**
Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **EFEKTIVITAS LESSON STUDY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **10 MARET 2015 s/d 10 JUNI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

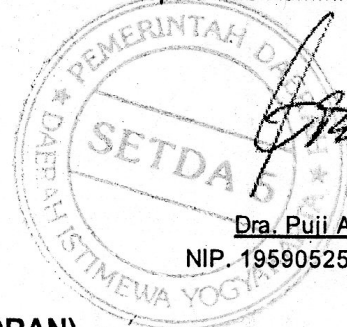
Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **10 MARET 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0877
1585/34Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/258/3/2015 Tanggal : 10 Maret 2015Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;Dijinkan Kepada : Nama : SUKMA ANGGITA PUSPARINI
No. Mhs/ NIM : 09404244010
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Sukidjo, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : EFEKTIVITAS LESSON STUDY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 11 YOGYAKARTALokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 10 Maret 2015 s/d 10 Juni 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keketertarikan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperiunya

Tanda Tangan
Pemegang IzinSUKMA ANGGITA
PUSPARINIDikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 10-3-2015An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris
Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
-
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
-
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 11 YOGYAKARTA
Jalan AM Sangaji 50 Yogyakarta Telp/Fax. (0274) 565898
Website : www.smalljogja.sch.id Email : smalljogja@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO : 070/077

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Baniyah
NIP : 19560409198703 2 001
Pangkat/Golongan : Pembina/ IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 11 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Sukma Anggita Pusparini
NIM : 09404244010
Pekerjaan : Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY

Nama tersebut diatas adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY yang telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 11 Yogyakarta, pada bulan Januari - Februari 2015 dengan judul :
“EFEKTIVITAS LESSON STUDY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA”

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Maret 2015
Kepala Sekolah,



Dra. Baniyah
NIP 19560409 198703 2 001